

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE, DAN DEWAN PENGAWAS SYARI'AH TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)
PADA BANK UMUM SYARI'AH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu S1 Perbankan Syari'ah



Oleh :

MOH. KHARIS SA'DANI

NIM 1605036069

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

H. Much Fauzi, SE., MM.,
NIP. 197302172006041001

Muyassarrah, M. Si.
NIDN 2029047101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4(empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Moh Kharis Sa'dani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Moh Kharis Sa'dani

NIM : 1605036069

Judul : Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2015-2018..

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Maret 2020

Pembimbing I,



H. Much Fauzi, SE., MM.,
NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II,



Muyassarrah, M. Si.
NIDN. 2029047101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raya Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. 024-7606405
Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Moh Kharis Sa'dani

NIM : 1605036069

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Dewan Pengawas Syari’ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Tahun 2015-2018.”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 April 2020. Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun Akademik 2019/2020.

Semarang, 03 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. Saekhu, M.H

NIP.19690120 199403 1 004

Sekretaris Sidang

H. Much Fauzi, SE., MM.,

NIP. 197302172006041001

Penguji I

Rahman El-junusi, S.E., M.M

NIP.19691118 200003 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.

NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing I

H. Much Fauzi, SE., MM.,

NIP. 197302172006041001

Pembimbing II

Muyassarrah, M. Si.

NIDN 2029047101



MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

(Q.S Al-Baqarah:195)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam. Shalawat serta salam selalu terlimpah abadikan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang selalu kita harapkan syafa'at uludzmahnya di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan rasa yang amat bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Mamahku, Hj. Maenah. Sosok wanita nomor satu dan yang selalu ada dalam hidupku, sebagai panutan dan penyemangat bagi kehidupanku, yang tak pernah berhenti untuk memberikan kasih sayang untuk anak-anaknya. Selalu berjuang tanpa kenal lelah mendidik anaknya supaya menjadi anak yang soleh dan solehah serta berguna bagi nusa dan bangsa. Berdoa setiap selesai sholat, meminta kepada sang pencipta alam semesta berharap yang terbaik untuk masa depan anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya di dunia dan di akhirat kelak.
2. Abahku, H. M. Bukhori Muslim. Sosok lelaki terhebat dalam hidupku, lelaki yang selalu mengajarku antara kebaikan dan keburukan, selalu mengajarku manfaat mempelajari ilmu agama, akhlak, dan fiqih Islam bagi kehidupanku, pejuang yang tangguh dan tak kenal lelah dalam keluargaku. Sosok yang sederhana dan dermawan dalam keluargaku. Semoga selalu diberikan kesehatan jasmani maupun rohani, umur panjang, dan kesabaran dalam mendidik anak-anaknya.
3. Adikku, Naelu Zahra Yanuarti. Satu-satunya adik yang paling saya cintai. Yang selalu menyadarkanku supaya menjadi kakak yang berguna dan menjadi kakak yang memiliki tanggung jawab bagi adik perempuannya. Semoga cita-citanya dapat terwujud dan semoga kelak menjadi wanita yang berguna bagi keluarga.
4. Keluarga besarku, yang selalu menyemangatiku. Semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kekompakan bagi kita semua.
5. Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah, Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si. yang sudah mendidik dan memberi dukungan kepada saya selama masa

perkuliahan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan keselamatan.

6. Ketua Prodi Manajemen, sekaligus pembimbing I, Bapak H. Much Fauzi, SE., MM., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.
7. Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syari'ah, sekaligus pembimbing II, Ibu Muyassarah, M. Si. Yang selalu mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.
8. Dosen wali, Bapak Dede Rodin, M. Ag., yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Universitas. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya serta diberikan kelancaran dalam mengejar gelar S3 nya.
9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan tenaga dan fikiranya untuk membimbing selama perkuliahan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya oleh Allah SWT.
10. Bapak Drs. K. H. Sarjuli SH., M. Si. Selaku ketua takmir Masjid Asy-syuhada. Yang sudah menerima saya menjadi keluarga Takmir Masjid Asy-syuhada'. Semoga diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah SWT.
11. Sdri. Farah Fillah Hayati, yang selalu menemani aku selama berada di kampus ini dan tidak pernah berhenti untuk menyemangatiku. Terima kasih atas semuanya.
12. Keluarga besar S1 Perbankan Syari'ah kelas B Angkatan 2016. Teman-teman perjuangan selama perkuliahan. Semoga kalian semua kelak menjadi orang-orang sukses.
13. Sahabat Marbot Masjid Asy-syuhada (Mas Rohman, Mas Afif, Mas Ikmal, Shofa, Alim, Farikhin, dan Ihsan) terima kasih sudah menjadi bagian dari pejuang shubuh di masjid Asy-Syuhada tercinta.

14. Organisasi Ikatan Alumni Siswa-Siswi Babakan(IKTASABA), organisasi rasa keluarga, organisasi yang isinya sahabat-sahabat yang penuh kenangan dan keceriaan. Terima kasih sudah mengajarku arti kepemimpinan, kedewasaan, dan kesabaran dalam berorganisasi. semoga IKTASABA selalu menjadi wadah yang bermanfaat bagi alumni Babakan dan selalu jaya. Salam Satu Tugu-Salam Satu Babakan.
15. Seluruh organisasi yang pernah menjadi bagian selama perkuliahan, JQH, PMII, HMJ S1 PERBANKAN SYARI'AH, KPMDB, dan IKTASABA. Semoga pengurus maupun anggotanya selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.
16. Teman-teman KKN Posko 21, Desa Merbuh, Singorjo, Kendal. Semoga kalian semua dipermudah dalam segala hal dan segera mendapatkan jodohnya masing-masing.
17. Dan yang terakhir untuk Sahabat WISE MAN (Ihwan, Riski, dan Afham) sahabat dari awal kuliah hingga akhir kuliah yang selalu ada dan menemaniku selama berjuang di bangku perkuliahan. Semoga kelak kita bisa berkumpul bersama lagi dan semoga kalian sukses dengan impian kalian masing-masing.

DEKLARASI

Dengan ini penulis sampaikan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab bahwa skripsi yang dibuat tidak mengandung materi dan pemikiran yang telah ditulis atau diterbitkan oleh peneliti lain, kecuali sumber informasi yang telah penulis kutip dijadikan bahan rujukan oleh penulis dan dimasukkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 31 Maret 2020

Deklator,



Moh. Kharis Sa'dani

NIM 1605036069

PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Dalam skripsi ini banyak dijumpai istilah Arab yang seharusnya ditulis dengan huruf Arab tetapi harus disalin kedalam huruf latin, seperti nama orang, judul, nama lembaga dan lain sebagainya. Untuk menjamin konsistensi, maka penting adanya pedoman satu transliterasi yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ى = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أى = ay

أو = aw

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : *Rabbana*

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*.

Al- ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan huruf "h".

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

ABSTRAK

Tujuan Dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syari'ah terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua Bank Umum Syari'ah yang tercatat di OJK dan berdomisili di Indonesia, yaitu sebanyak 14 Bank Umum Syari'ah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dan menghasilkan 9 sampel dari seluruh sampel yang ada. kurun waktu yang diambil dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2015-2018, sehingga dalam keseluruhan sampel yang didapatkan sebanyak 36 sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), variabel independen Likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), variabel independen *Leverage* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), variabel independen Dewan Pengawas Syari'ah (X4) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dewan Pengawas Syari'ah, *Islamic Social Reporting* (ISR).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, yang senantiasa mencururkan beribu-ribu nikmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga saya dapat menamatkan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN PENGAWAS SYARI’AH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA BANK UMUM SYARI’AH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018”** Dengan baik dan lancar. Penulis sadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, skripsi ini tidak bisa berjalan sampai akhir dengan maksimal.

Dengan disusunnya skripsi ini guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan S1 Perbankan Syari’ah. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis sampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

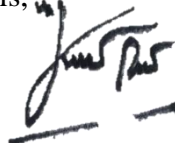
1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si. selaku ketua Prodi S1 Perbankan Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Much Fauzi, SE., MM., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Muyassarah, M. Si., selaku dosen pembimbing II yang sudah bersedia menjadi pembimbing saya selama pembuatan skripsi ini sekaligus selalu bersabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Dede Rodin, M. Ag., selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Universitas.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama peneliti melaksanakan kuliah sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan mereka di catat dan dibalas oleh Allah SWT, Amin. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih belum layak dikatakan sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung didalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 31 Maret 2020

Penulis,



Moh. Kharis Sa'dani

1605036069

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.2 Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
2.1.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
2.1.4 <i>Corporate Responsibility (CSR)</i> menurut perspektif Islam.....	17
2.2 <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	20
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	25
2.1.1 Profitabilitas	25
2.1.2 Likuiditas	26
2.1.3 <i>Leverage</i>	27

2.1.4 Dewan Pengawas Syari'ah	27
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Pemikiran	32
2.6 Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data	35
3.2 Populasi Dan Sampel	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Variabel Penelitian	38
3.5 Teknik Analisis Data	40

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Metode <i>Content Analysis Islamic Social Reporting (ISR)</i>	45
4.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2 Uji Multikolinearitas	51
4.2.3 Uji Autokorelasi	52
4.2.4 Uji heteroskedastisitas	52
4.3 Analisa Regresi Linear Berganda	54
4.4 Pengujian Hipotesis	57
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ($\text{Adjusted } R^2$)	57
4.4.2 Uji Signifikasi Parsial (Statistik F)	58
4.4.3 Uji Signifikasi Parsial (Statistik t)	58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Asset, Pembiayaan, DPK Pada BUS (Dalam Milyar Rupiah).....	1
Tabel 2.1 Tema Indeks ISR.....	22
Tabel 2.2 Indeks ISR.....	23
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank Umum Syari'ah.....	39
Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Total Asset, Pembiayaan, DPK Pada BUS (Dalam Milyar Rupiah)....	46
Tabel 4.2 Hasil Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Bank Umum Syari'ah Tahun 2015-2018.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi <i>Runs Test</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Spearman's Rho</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Statistik F).....	61
Tabel 4.9 Hasil uji Signifikasi Parsial (Statistik t).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2010-201	5
Gambar 1.2 Rasio ROA BUS.....	7
Gambar 2.1 Kerangkan Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Rata-rata Nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2010-20	47
Gambar 4.2 Presentase Rata-Rata Pengungkapan Indeks ISR Pada Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2015-2018.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Pendekatan Histogram.....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Probability-Plot</i>	51
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>Scatter Plot</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang semakin baik. Dapat diketahui dengan bertambahnya jumlah kantor-kantor Bank Syariah pada setiap daerah di Indonesia. Berdasarkan pada data statistik dari otoritas jasa keuangan (OJK) di tahun 2019, hingga Oktober 2019 Total Bank syariah di Indonesia sebanyak 14 bank syariah dengan jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia mencapai 1905 unit¹. Begitu juga di sektor bisnis dan usaha yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Total Asset, Pembiayaan, dan DPK

Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018
Asset	213.423	254.184	288.027	316.691
Pembiayaan	154.527	178.043	190.445	200.292
DPK	174.895	206.407	238.393	257.606

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2018).

Berdasarkan pada Tabel 1.1 tersebut maka dengan perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang semakin mumpuni akan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian di Indonesia. Ditambah dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam. Sehingga diupayakan agar segala aktivitas perekonomiannya berbasis syariah.

Dalam setiap aktivitas pada perbankan syariah akan memberikan suatu informasi dalam laporan keuangannya, yaitu dengan tujuan agar

¹<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2019.aspx>. (diakses tanggal 8 januari 2020).

orang-orang yang berpentingan (stakeholder) mendapatkan apa yang mereka butuhkan yaitu sebuah informasi lebih dari semua kegiatan perbankan syariah tersebut. Informasi yang seringkali diminta oleh para Stakeholder untuk diungkapkan dalam setiap pelaporan yaitu mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Praktik CSR ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap semua kegiatan aktif yang telah dilakukan perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang kepentingan dengan tujuan sebagai taraf pengembangan kualitas ekosistem sekitar menjadi lebih baik lagi².

Praktik CSR ini menjadi bagian penting bagi setiap perusahaan termasuk Perbankan Syariah. Hal ini terlihat dari beberapa dekade terakhir ini, beberapa perusahaan besar melaporkan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *Annual Report* tahunannya.

Dalam kegiatan operasional bisnisnya, setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial bagi setiap komunitas disekitarnya, jika suatu perusahaan mengharapkan bisnisnya dapat berkembang menjadi lebih baik lagi, maka perusahaan tersebut perlu menerapkan 3P (*Profit, People, dan Planet*). Yang berarti, semata-mata bukan *profit* atau keuntungan belaka sebagai tujuan utamanya, namun juga ada timbal balik dari segi manfaat kepada pihak *People* atau masyarakat sekitar dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan *Planet* atau alam sekitar.³

Praktik CSR ini semakin diperkuat dengan dibuatnya UU Nomor 40 Tahun 2007 yang menjadikan dasar acuan bagi keberlangsungan implementasi CSR di Indonesia ini, yang bermula bersifat sukarela menjadi Pengungkapan yang bersifat wajib.

Dalam praktik CSR ini tidak hanya sekedar untuk mematuhi perundang-undangan saja, tetapi sebagai bentuk eksistensi perusahaan dalam menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Untuk menjaga kestabilan

²Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Lks) Teori Dan Praktik*, Depok: Kencana, 2017, h. 29.

³Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 56.

eksistensi perusahaan tersebut, Maka ada tiga faktor yang apabila diabaikan begitu saja oleh perusahaan akan memberikan dampak buruk kepada perusahaan, yaitu. *Pertama*, perusahaan adalah makhluk masyarakat dan oleh sebab itu seharusnya memberikan hubungan timbal balik atas permintaan masyarakat. Kedua, kepentingan bisnis dalam jangka panjang dipengaruhi oleh semangat tanggung jawab sosial itu sendiri. *Ketiga*, dengan diterapkannya kegiatan CSR ini dapat mengurangi atau menghindari kritikan masyarakat sekitar perusahaan⁴. Apabila dari ketiga faktor tersebut dapat dilakukan maka kegiatan CSR ini akan menjadikan perusahaan mendapat pandangan positif dan apresiasi dari masyarakat serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu praktik CSR ini yang dianggap hanya sebagai biaya (*Cost*) tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang bisa memperoleh laba dikemudian hari.

Dalam Islam, Praktik CSR ini merupakan sesuatu yang tidak asing lagi, karena sejak zaman Nabi atau sekitar 14 abad yang lalu praktik ini sudah ada dan sudah dijanjikan. Di dalam kitab suci Al-qur'an pembahasan tentang praktik CSR ini sangat sering disebutkan. Contohnya kandungan dari Q.S.*al-isra'* 17:35 menyebutkan bahwa Al-qur'an selalu mengaitkan antara keberhasilan dalam berbisnis dan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh moral pengusaha saat menjalankan bisnisnya, contohnya jika seorang penjual melakukan bisnisnya dengan cara jujur maka akan memberikan kebaikan dan manfaat bagi pembelinya maupun penjualnya itu sendiri. Demikian pula terhadap alam sekitar, dalam kandungan Q.S. *al-baqoroh* 2:205 menyebutkan bahwa Al-qur'an memberikan perhatian yang sangat serius terhadap kegiatan bisnis atau bukan bisnis dalam rangka untuk memastikan kelestarian alam di bumi ini⁵.

⁴Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Lks) Teori Dan Praktik*, Depok: Kencana, 2017, h. 3.

⁵*Ibid*, h. 10-11.

Sejak hadirnya Perbankan yang berbasis syari'ah di Indonesia, konsep yang digunakan untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial, masih mengikuti konsep Indeks GRI (*Global Reporting Initiative Index*). Konsep ini masih menggunakan prinsip yang bersifat konvensional, dan konsep ini masih kurang tepat jika diterapkan pada perbankan syari'ah, dikarenakan Indeks GRI ini hanya berfokus pada aspek materi dan moril saja, sedangkan Perbankan Syari'ah sendiri membutuhkan aspek spiritual sebagai fokus utamanya. Oleh sebab itu, harus ada metode yang tepat untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial ini supaya serasi dengan syariah Islam, maka terlahirlah suatu indeks dengan sebutan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR ini merupakan sebuah metode baru yang mana sebagai alat ukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tertera pada *Annual Report* setiap perusahaan yang berlabel syariah. Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* ini juga sudah sesuai dengan item-item standar *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dan selanjutnya oleh para peneliti lain dari tahun ke tahun terus mengembangkan kembali mengenai item-item standar *Corporate Social Reporting (CSR)* ini supaya lebih sempurna dan sesuai dengan *basic syari'ah*.⁶

Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* ini hadir pertama kali di tahun 2002 dan dikenalkan oleh Ross Haniffa dalam penelitiannya dengan judul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". Menurutnya, masih terbatasnya laporan tanggung jawab sosial yang berbasis konvensional ini, yang hanya menjadikan segi materi dan sikap moril sebagai fokus utamanya. Oleh karena itu, Ross Haniffa berinisiatif untuk membuat metode khusus yang sesuai dengan prinsip syari'ah dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban sosial, karena fokus utama dalam

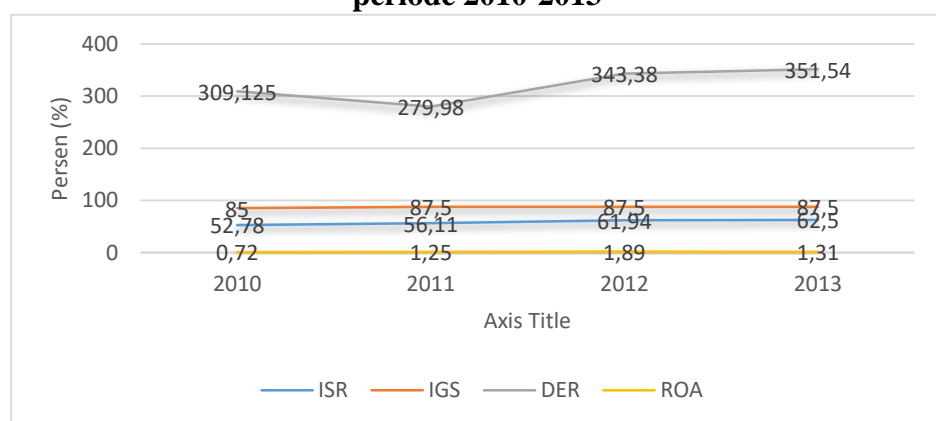
⁶Citra Indah Meriana, Verawaty. *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ilmiah MbiA. (Vol.15 Nomor 1. Agustus 2016), h. 72.

pelaporan tanggungjawab sosial pada perusahaan yang berbasis syari'ah adalah dengan menjadikan aspek spiritual sebagai yang utama.

Dalam perkembangannya di Indonesia, praktik *Islamic Social Reporting* (ISR) ini masih terbilang lambat dibandingkan dengan Negara lain yang juga notabene masyarakatnya sebagian besar beragama Islam. Salah satu Negara yang masyarakatnya sebagian besar beragama Islam yang mampu menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan cukup baik yaitu Malaysia. Di Malaysia dalam standar laporannya wajib menyatakan tambahan informasi dan dimasukkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan supaya informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan informasi yang diungkapkan secara rinci maka dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perusahaan untuk mencerminkan akuntabilitasnya kepada orang yang memiliki kepentingan (*Stakeholder*).

Dalam sebuah penelitian pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia dari 2010-2013, yang dilakukan oleh Taufiq, Marlina Widiarti, dan Rafiqoh menggambarkan tentang perkembangan dari nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah (*Islamic Governance Score*), *Leverage* yang dihitung dengan (DER), dan profitabilitas yang dihitung berdasarkan (ROA). Dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Rata-Rata Nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah,
***Leverage*, dan Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia**
periode 2010-2013



Sumber: Taufiq, Marlina Widiarti, dan Rafiqoh (2015).

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa perkembangan dari ISR perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2010-2013 terus mengalami peningkatan, sedangkan Dewan Pengawas Syariah yang diukur berdasarkan *Islamic Governance Score (IGS)* ada kenaikan dari tahun 2010-2011 dan pada tahun 2011 sampai dengan berikutnya tampak stabil. Sementara itu nilai DER dan ROA mengalami fluktuasi.⁷

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yaitu Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan dewan pengawas syariah, pada beberapa penelitian yang sudah ada memperoleh hasil yang beragam.

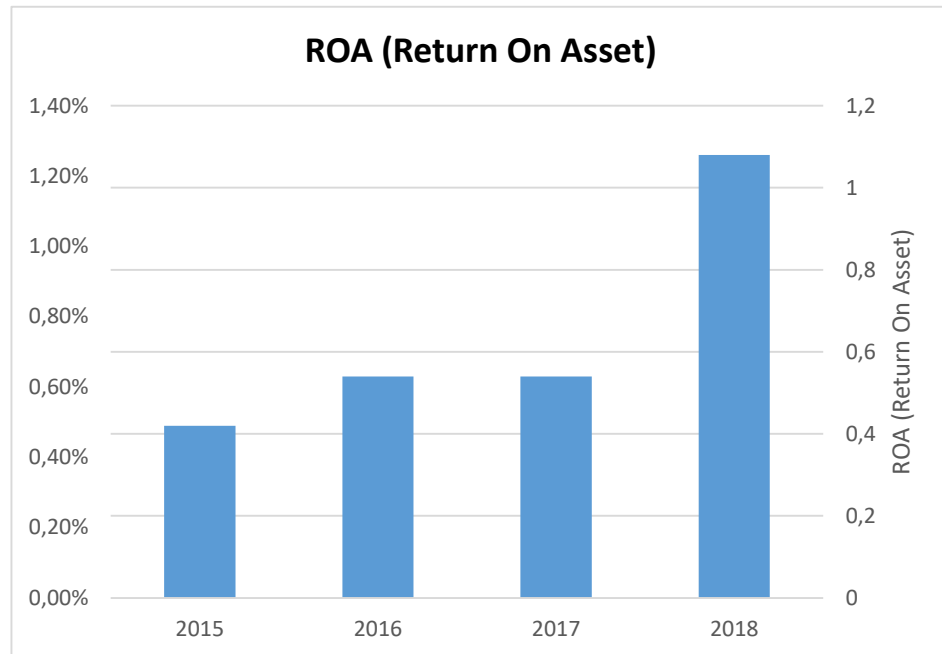
Faktor yang pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam suatu perusahaan menjadi faktor yang sangat penting, karena suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang tidak mengalami kerugiandemi kelangsungan hidupnya. Menurut Muhammad Fajrul Novrizal dan Meutia Fitri menyatakan bahwa perusahaan akan mendapatkan tekanan lebih untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, dari pihak-pihak luar yang memiliki kepentingan karena perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang kuat.⁸

Dalam perkembangan kinerja keuangan sendiri bisa dilihat melalui rasio *Return on Asset (ROA)*. ROA Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016, dan pada tahun 2016-2017 tampak stabil. hingga tahun 2018 ROA meningkat dari 0,49% menjadi 1.26%.

⁷Taufiq. Et. al. *Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol. 13 No. 2 Juni 2015, h. 180.

⁸Muhammad Fajrul Novrizal, Meutia Fitri. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index sebagai Tolok Ukur*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1, No. 2, 2016, h. 178.

Gambar 1.2
Rasio ROA BUS



Sumber: Statistik Perbankan Syari'ah (2018)

Pada gambar diatas kita bisa menganalisis bahwa pada tahun 2015 ROA hanya sebesar 0,49%. pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 0,63%. Tahun 2017 tidak terjadi penurunan maupun kenaikan. Akan tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat pesat dari 0,63% menjadi 1,26%. Dengan hal ini kita bisa amati bersama bahwa perkembangan perbankan syari'ah yang kita lihat berdasarkan data perkembangan ROA dapat menjelaskan tentang perbankan syari'ah di Indonesia dalam kondisi yang cukup baik. Dengan demikian bahwa semakin meningkatnya profitabilitas pada suatu perusahaan dapat membuat para investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga perusahaan selalu berupaya agar masyarakat dan calon investor diberikan informasi yang lebih baik lagi tentang pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Menurut penelitian dari Widarto⁹, Hendri Affandi dan Meta Nursita menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

⁹Widarto, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Empiris Pada

pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*¹⁰. Kemudian, menurut penelitian dari Taufik, Marlina Widiyanti, dan Rafiqoh juga menyatakan demikian¹¹. Namun menurut penelitian dari Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*¹². Begitu juga dengan penelitian dari Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta yang menyatakan sama bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*¹³.

Faktor kedua yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Contohnya, utang usaha, utang dividen, utang pajak. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditasnya rendah maka perusahaan tersebut diharuskan untuk memberikan informasi lebih dengan mengungkapkan kinerjanya yang masih lemah. Menurut Rina Maulina dan Iqramuddin menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka mempunyai ketersediaan dana untuk dapat melakukan aktivitas tanggung jawab sosialnya. Sehingga diharapkan dengan adanya aktivitas tanggung jawab sosial ini maka dapat meningkatkan kepercayaan Investor maupun Masyarakat terhadap perusahaan.¹⁴

Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2015”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah: Surakarta, 2017, h. 11.

¹⁰Hendri Affandi, Meta Nursita. *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*. Majalah Ilmiah BIJAK. Vol. 16, No. 1, Maret 2019, pp. 1 – 11, h. 7.

¹¹Taufiq, et al. *Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.13 No.2 Juni 2015, h. 193-194.

¹²Umiyati, Muhammad Danis Baiquni. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Volume 6 (1) April 2018, h. 100-101.

¹³Siti Sara Rostiani, Tuntun A. Sukanta. *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Volume 4 No. 2, September 2018, h. 1241-1242.

¹⁴Rina Maulina, Iqramuddin. *Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Dampaknya*

Menurut penelitian dari Rafi' Khairuddin dan Iqramuddin menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*¹⁵. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Firda Istiani¹⁶, Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful Laila¹⁷, serta Sakinah Hani Wafiqoh¹⁸ yang sama-sama menyatakan demikian.

Faktor ketiga yaitu *Leverage*, *Leverage* sendiri merupakan alat ukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam hal ini perusahaan didanai dari unsur utang. Menurut Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta bahwa terdapat dua cara pendanaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya yaitu, pendanaan melalui pemegang saham atau pendanaan melalui kreditur dengan meminjam dana.¹⁹ Dalam hal ini Perusahaan wajib untuk menyertakan informasi lebih terhadap para investor dan kreditor mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar utang tersebut serta dampak bagi semua kegiatan perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi cenderung tidak akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, karena perusahaan lebih

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah'ah di Indonesia. Jurnal Universitas Teuku Umar. h. 63.

¹⁵Rafi' Khairuddin, "Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2016, h. 81.

¹⁶Firda Istiani, "Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syariah'ah di Indonesia Periode 2011-2014)", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015, h. 84.

¹⁷Nia Fajriyatun Nadlifiyah, Nisful Laila. *Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Isr Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 4 No. 1 Januari 2017, h. 58-59.

¹⁸Sakinah Hani Wafiqoh, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016)", Skripsi, Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2018, h. 75.

¹⁹Siti Sara Rostiani, Tuntun A. Sukanta. *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Volume. 4 No. 2, September 2018, h. 1230.

mengedepankan untuk mencari solusi agar perusahaan dapat mengembalikan utang-utangnya kepada para kreditur.

Menurut penelitian dari Kholid Murtadho dan Nuraeni²⁰ serta Nia Faradilla menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.²¹

Faktor keempat yaitu Dewan Pengawas Syari'ah. Dewan Pengawas Syari'ah berfungsi untuk mengarahkan, meninjau, dan mengawasi segala kegiatan yang dilakukan oleh Bank syari'ah serta memastikan bahwa Bank Syari'ah yang diawasinya telah berjalan sesuai dengan prinsip syari'ah dan tidak melanggar peraturan yang ada. Oleh karena itu dengan semakin banyaknya Dewan Pengawas Syari'ah pada Bank Syari'ah maka akan semakin ketat dalam pengawasan terhadap pengungkapan sosialnya yang berbasis syari'ah.

Menurut penelitian dari Nia Faradilla, Dewan Pengawas Syari'ah menurutnya tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.²² Hal ini berbeda dengan Siti Sara Rostiana dan tuntun A. Sukanta yang menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syari'ah berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.²³

Berdasarkan beberapa penelitian diatas tentang *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Bank Umum Syari'ah. Ada persamaan mengenai variabel yang penulis ambil, yaitu Profitabilitas dan Likuiditas. Dalam rangka untuk memberikan perbedaaan dengan penelitian sebelumnya, maka penulis menambahkan variabel lain yaitu *Leverage* dan Dewan Pengawas Syari'ah sebagai tambahan variabel independen dari tahun

²⁰Kholid Murtadho, Nuraeni. *Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10 Nomor 2 Juni 2019, h. 333.

²¹Nia Faradilla, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2018, h. 62.

²²*Ibid*, h. 62.

²³Siti Sara Rostiani, Tuntun A. Sukanta. *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Volume 4 No. 2, September 2018, h. 1241.

2015-2018. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
4. Apakah Dewan Pengawas Syari'ah berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat *Leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat Dewan Pengawas Syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan hasil *study* peneliti yang telah diperoleh semasa bangku perkuliahan.

2. Bagi akademik

Dengan hadirnya penelitian ini, maka penulis harapan bisa menjadi bahan rujukan (kepustakaan) bagi penelitian yang sejenis dan dapat menambah wawasan tentang metode ISR ini.

3. Bagi Perbankan Syariah

Adanya penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi Perbankan syariah di Indonesia dalam melakukan tindakan tanggung jawab sosialnya dan dapat meningkatkan kualitas Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Bagi masyarakat

Peneliti berharap dengan hadirnya penelitian yang saya buat ini, dapat menambah wawasan dan informasi lebih tentang metode ISR pada bank umum syariah di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah tentang isi dari penulisan Skripsi ini, maka skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, *Islamic social reporting*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dewan Pengawas Syariah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis pembahasan, serta berisi saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2.1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap semua kegiatan aktif yang telah dilakukan perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang kepentingan dengan tujuan sebagai taraf pengembangan kualitas ekosistem sekitar ke arah yang lebih baik lagi²⁴.

Menurut T. Romi Marnelly, CSR didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk membangun ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan para karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar serta *public* pada umumnya guna meningkatkan kualitas hidup mereka²⁵.

Praktik CSR ini semakin diperkuat dengan dibuatnya UU Nomor 40 Tahun 2007 yang menjadikan dasar acuan bagi keberlangsungan implementasi CSR di Indonesia ini, yang bermula bersifat sukarela menjadi Pengungkapan yang bersifat wajib. Serta ada pula UU Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN.

²⁴Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Lks) Teori Dan Praktik*, Depok: Kencana, 2017, h. 29.

²⁵T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol. 2 No. 2, April 2012, h. 51.

2.1.2 Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Crowter David menguraikan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi tiga, yaitu:

- a. *Sustainability*, merupakan cara perusahaan melakukan aktivitas (*action*) disertai pertimbangan keberlanjutan terhadap keseimbangan ekologi di masa yang akan datang. Dengan demikian, *sustainability* mengarah pada keberpihakan dan salah satu cara agar *society* memanfaatkan sumber daya dengan memperhatikan sumber daya alam tanpa harus merusak atau mengeksploitasi alam sekitar supaya dapat dirasakan oleh generasi masa datang.
- b. *Accountability*, adalah segala aktivitas yang pernah dilakukan oleh perusahaan dengan memberikan informasi berupa laporan secara terbuka dan bertanggung jawab. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.
- c. *Transparency*. Merupakan prinsip yang penting bagi pihak eksternal. Transparansi berperan mengurangi ketidak seimbangan informasi, kesalah pahaman dan pertanggungjawaban dari berbagai dampak lingkungan.²⁶

2.1.3 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat beberapa manfaat dari kegiatan *Corporate Social Reporting* (CSR) tersebut bagi perusahaan, yakni:

- a. Pertama, mengurangi resiko perusahaan dari tuduhan pihak eksternal terhadap perilaku yang tidak pantas.
- b. Kedua, CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan untuk mengurangi dampak negatif apabila terjadi suatu krisis.

²⁶Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 59-60.

- c. Ketiga, dengan terlibatnya para karyawan. Sehingga para Karyawan akan merasa bangga pada perusahaan yang mereka tempati, dengan secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
- d. Keempat, dengan berjalannya CSR secara konsisten akan mampu mempererat hubungan baik antara perusahaan dengan para Stakeholders-nya.
- e. Kelima, semakin meningkatnya daya jual seperti yang terungkap dalam *riset Search Worldwide*, konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
- f. Keenam, insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khususnya lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih giat lagi menjalankan tanggungjawab sosialnya.²⁷

2.1.4 *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut perspektif Islam

Konsep CSR ini telah ada sejak 14 Abad yang lalu, yaitu dengan adanya Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Dengan ajaran yang beliau sebarkan untuk umat manusia yang ada di muka bumi ini yang juga telah diatur secara rinci di dalam kitab Al-qur'an. Rasulullah hadir sebagai As-sunnah dan untuk ditiru perangnya untuk kehidupan umat manusia di bumi ini, karena segala tindakan dan ucapannya terdapat penerapan konsep tanggung jawab sosial dan keadilan dalam masyarakat.

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak

²⁷Bahrul Ulum, et al. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 1 Februari 2014, h. 3.

dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan salah satu bentuk perbuatan baik yang dilakukan oleh setiap makhluk yang dapat memberikan kemanfaatan kepada makhluk lain demi mendapatkan ridho Allah swt. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Corporate Social Responsibility (CSR) ternyata juga sesuai dengan pandangan Islam yang berkaitan dengan manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).²⁸

Dalam sebuah firman Allah SWT yang tercantum pada QS. Al-baqoroh: 205 menyebutkan:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di Bumi untuk mengadakan kerusakan padanya dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah SWT tidak menyukai kebinasaan”. (QS. Al-Baqoroh: 205).

Ayat ini menggambarkan secara nyata bagaimana Islam memberikan perhatian lebih untuk kelestarian alam sekitar. Segala usaha, baik bisnis atau bukan harus menjaga kelestarian alam sekitar selamanya. Pada sisi kebajikan moral, Islam sangat menganjurkan derma kepada orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui Shadaqoh dan pinjaman kebajikan (Qardul

²⁸Darmawati, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Mazahib. Vol. XIII, No. 2, Desember 2014, h. 134.

Hasan). Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Taghobun: 16 yang berbunyi:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتِطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS. Al-Taghobun:16).

Ayat ini pula menjelaskan tanggung jawab seorang Muslim untuk menolong sesamanya melalui sumbangan dan derma kebajikan serta segala sifat kikir sangat dibenci dalam Islam.

Adapun pinjaman kebajikan (*Qardul Hasan*) dijelaskan dalam QS. Al-Baqoroh: 245 menyebutkan:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَفِيضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan". (QS. Al-Baqoroh-245).

Perbuatan memberikan pinjaman kebajikan selain memberi efek sosial, juga boleh mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda baik kepada individu maupun perusahaan. Hal ini disebabkan

tanggung jawab sosial dalam jangka panjang menciptakan citra yang positif bagi individu dan perusahaan serta terbentuknya jaringan bisnis baru yang boleh menambahkan keuntungan.²⁹

2.2 *Islamic Social Reporting (ISR)*

Pelaksanaan CSR di dunia Perbankan Syari'ah dari masa ke masa semakin meningkat, sehingga ada harapan untuk menciptakan sebuah pelaporan tentang tanggung jawab sosial yang berbasis syari'ah. Standar CSR yang dikemukakan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) tidak dapat diterapkan sebagai suatu standar pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) yang berbasis syari'ah karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait tanggung jawab sosial (CSR) yang harus diungkapkan suatu perusahaan. Oleh karena itu beberapa peneliti mencoba mengembangkan konsep CSR dari yang berbasis konvensional menjadi CSR yang berbasis syari'ah.

Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* ini pertama kali hadir pada tahun 2002 dan dikenalkan oleh Ross Haniffa dalam penelitiannya yang berjudul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". Menurutnya masih terbatasnya pengungkapan konvensional tentang laporan tanggung jawab sosial yang hanya berfokus kepada aspek material dan moral. Oleh sebab itu, Ross Haniffa berinisiatif untuk membuat metode khusus yang sesuai dengan prinsip syari'ah dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban sosial, karena fokus utama dalam pelaporan tanggungjawab sosial pada perusahaan yang berbasis syari'ah adalah dengan menjadikan aspek spiritual sebagai yang utama..³⁰

Indeks ISR adalah suatu metode untuk mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial, yang mana tertera pada laporan

²⁹Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Lks) Teori Dan Praktik*, Depok: Kencana, 2017, h. 44-45.

³⁰Gustani, *Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index (Indek Isr) Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1. No. 2 (2013), h. 38.

tahunan setiap perusahaan yang berlabel syariah. Sejak indeks ISR ini pertama kali dihadirkan oleh Haniffa pada tahun 2002, Indeks ISR ini hanya berisikan lima tema saja, Kemudian Othman et. al. mengembangkan lagi dengan menyumbangkan satu tema pengungkapan dari hasil pengamatannya yaitu tentang Tata Kelola Perusahaan.³¹, beberapa tema ini tertera dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tema indeks ISR

No.	Tema Pengungkapan ISR
1.	Pembiayaan dan Investasi
2.	Tema Produk dan Jasa
3.	Tema Karyawan
4.	Tema Masyarakat
5.	Tema Lingkungan
6.	Tema Tata Kelola Perusahaan

Sumber: diolah dari Othman dan Thani, 2010

Dalam tabel 2.1 tersebut menyebutkan bahwa Indeks ISR meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan prinsip syari'ah, salah satunya dalam kegiatan sosial seperti Zakat, *Shodaqoh*, *Waqof*, dan *Qardul Hasan*. Selain itu terdapat pula status transaksi yang tidak mengandung unsur yang diharamkan dalam syari'ah seperti, Riba, Maisir, dan *Gharar*. Serta tempat peribadatan di lingkungan perusahaan juga dikaitkan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis syari'ah ini (ISR). Indeks ISR ini dapat kita lihat secara lengkap pada tabel 2.2 sebagai berikut:

³¹Umiyati, Muhammad Danis Baiquni. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Volume 6 (1) April 2018, h. 90.

Tabel 2.2

Indeks ISR

No.	Butir-Butir Pengungkapan	Skor	Sumber
A	Tema Pembiayaan dan Investasi		
1	Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	Othman <i>et al</i>
2	Kegiatan yang mengandung Gharar	1	Othman <i>et al</i>
3	Zakat	1	Othman <i>et al</i>
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang tak tertagih	1	Othman <i>et al</i>
5	Neraca Saldo atas Nilai Kini (CVBS)	1	Othman <i>et al</i>
6	Laporan Pertambahan Nilai (VAS)	1	Othman <i>et al</i>
B	Tema Produk dan Jasa		Othman <i>et al</i>
7	Produk yang ramah lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
8	Status kehalalan produk	1	Othman <i>et al</i>
9	Kualitas dan keamanan produk	1	Othman <i>et al</i>
10	Keluhan konsumen / indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)	1	Othman <i>et al</i>
C	Tema Karyawan		
11	Sifat pekerjaan : jam kerja, libur dan keuntungan lainnya	1	Othman <i>et al</i>
12	Pelatihan dan pendidikan / Pengembangan Dana Masyarakat	1	Othman <i>et al</i>
13	Peluang yang sama bagi tiap karyawan	1	Othman <i>et al</i>
14	Keterlibatan karyawan dalam Perusahaan	1	Othman <i>et al</i>
15	Keamanan dan kesehatan	1	Othman <i>et al</i>
16	Lingkungan pekerjaan	1	Othman <i>et al</i>

17	Karyawan dengan perhatian khusus (seperti: cacat fisik, mantan pesakitan, mantan pengguna narkoba)	1	Othman <i>et al</i>
18	Eselon tingkat tinggi pada perusahaan beribadah bersama dengan manajer tingkat rendahmaupun menengah	1	Othman <i>et al</i>
19	Izin melakukan ibadah selama waktu tertentu dan berpuasa Ramadhan pada saat bekerja.	1	Othman <i>et al</i>
20	Tempat yang layak untuk ibadah bagi para karyawan	1	Othman <i>et al</i>
D	Tema Masyarakat		
21	<i>Sadaqoh/Donasi</i>	1	Othman <i>et al</i>
22	Wakaf	1	Othman <i>et al</i>
23	Qard Hassan	1	Othman <i>et al</i>
24	Sukarelawan dari pihak karyawan	1	Othman <i>et al</i>
25	Pemberian beasiswa	1	Othman <i>et al</i>
26	Pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan	1	Othman <i>et al</i>
27	Pengembangan dalam kepemudaan	1	Othman <i>et al</i>
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah	1	Othman <i>et al</i>
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	Othman <i>et al</i>
30	Kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial lain	1	Othman <i>et al</i>
31	Mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama	1	Othman <i>et al</i>
E	Tema Lingkungan		
32	Konservasi lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
33	Perlindungan terhadap margasatwa	1	Othman <i>et al</i>
34	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global dengan meminimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, danlain-lain	1	Othman <i>et al</i>

35	Pendidikan mengenai lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
36	Pemanfaatan limbah sekitar perusahaan yang diolah kembali menjadi suatu produk baru	1	Othman <i>et al</i>
37	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
38	Sistem manajemen lingkungan / Kebijakan	1	Othman <i>et al</i>
F	Tema Tata Kelola Perusahaan		
39	Status kepatuhan syariah	1	Othman <i>et al</i>
40	Struktur kepemilikan saham	1	Othman <i>et al</i>
41	Struktur dewan komisaris	1	Othman <i>et al</i>
42	Pengungkapan kegiatan terlarang seperti monopoli, judi, manipulasi Harga	1	Othman <i>et al</i>
43	Kebijakan anti korupsi (whistleblowing system, dan lain- lain)	1	Othman <i>et al</i>
	Total	43	

Sumber: Othman, et.al, 2009.

Dari beberapa item-item ISR yang tertera pada tabel 2.2 tersebut, untuk perhitungan ISR menggunakan metode *content analysis* yaitu dengan perhitungan pada 43 item pengungkapan yang tersusun dalam enam tema tersebut. masing-masing item akan mendapatkan 1 poin jika dalam data perusahaan terdapat pada item indeks ISR dan apabila tidak ada maka akan diberi nilai 0. Nilai-nilai yang sudah ada maka dijumlahkan secara keseluruhan, kemudian dibagi dengan jumlah Indeks ISR yaitu 43 item. Untuk mempermudah bisa kita lihat rumus Indeks ISR berikut³²:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item maksimal}}$$

³²Desy Retna Sawitri, Et, Al. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen. Vol. Xv No.2, September 2017, h. 143.

2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

3.5.1 Profitabilitas

Menurut Jorenza Chiquita Sumanti dan Marjam Mangantar Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik itu dari hasil penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri³³. Jadi semakin baik tingkat profitabilitas pada suatu Bank Syari'ah menandakan semakin baik dan sehat Bank Syari'ah tersebut. Dengan semakin tingginya laba yang dihasilkan, maka perusahaan cenderung akan memberikan pengungkapan secara lebih rinci, dikarenakan sebagai bentuk akuntabilitas dan tranparansi kepada para pemilik modal (Investor).

Menurut pandangan Islam, apabila perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian terhadap hasil bisnisnya, maka perusahaan harus tetap menyediakan pengungkapan secara maksimal bagi orang-orang yang memiliki kepentingan. Namun, Janggu berpendapat lain yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan suatu pengungkapan secara maksimal apabila mengalami profitabilitas yang tinggi, tetapi jika sebaliknya maka akan berkurang dalam penyampaian pengungkapan tersebut.³⁴

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan rumus ROA dan ROE, tetapi dalam penelitian ini menggunakan jenis pengukuran rasio ROA. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur dalam efektifitas suatu perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus dari rasio ROA bisa kita lihat sebagai berikut:

³³Jorenza Chiquita Sumanti, Marjam Mangantar. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Emba. Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1141-1151, h. 1143.

³⁴Kholid Murtadho, Nuraeni. *Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10 Nomor 2 Juni 2019, h. 323.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Inferest and Tax(Laba Bersih)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5.2 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Oleh karena itu rasio likuiditas ini sering disebut *Short term liquidity*.³⁵

Dalam kaitannya dengan perbankan, likuiditas yaitu kemampuan bank setiap waktu untuk membayar utang jangka pendeknya apabila ada nasabah atau pihak-pihak tertentu yang tiba-tiba datang untuk meminta penarikan dana. Dengan ini pihak bank harus memiliki persediaan dana yang cukup, sehingga dapat memenuhi segala kewajiban-kewajibannya yang segera harus dibayar. Menurut Rina Maulina dan Iqramuddin menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka mempunyai ketersediaan dana untuk dapat melakukan aktivitas tanggung jawab sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya aktivitas tanggu jawab sosial maka dapat meningkatkan kepercayaan Investor maupun Masyarakat terhadap perusahaan.³⁶

Likuiditas pada perbankan syari'ah dapat diukur dengan rasio *Current Ratio*. *Current Ratio* sendiri adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo³⁷. Apabila perusahaan memiliki *current ratio* dalam keadaan baik maka dianggap sebagai perusahaan yang baik, tetapi apabila terlalu

³⁵Irham Fahmi, *Analisi Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 121.

³⁶Rina Maulina, Iqramuddin. *Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia*. Jurnal Universitas Teuku Umar. h. 63.

³⁷Irham Fahmi, *Analisi Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 121.

tinggi maka dianggap tidak baik. Adapun rumus *current ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Current Ratio (Aktiva Lancar)}}{\text{Current Liabilitas (Utang Lancar)}}$$

3.5.3 Leverage

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam rasio ini menghubungkan antara utang terhadap modal maupun aset. Apabila perusahaan terlalu tinggi dalam penggunaan utang, maka perusahaan akan berada dalam posisi yang *extrem leverage*, sehingga perusahaan akan sulit terlepas dalam beban utang tersebut. Menurut Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta bahwa terdapat dua cara pendanaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya yaitu, pendanaan melalui pemegang saham atau pendanaan melalui kreditur dengan meminjam dana³⁸

Leverage dapat dihitung menggunakan rasio DAR (*Debt to Asset Ratio*), untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara membagi antara total utang dengan total aset. Adapun rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilities (Total Utang)}}{\text{Total Assets}}$$

3.5.4 Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan perwakilan DSN-MUI yang ditempatkan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), baik bank maupun non-bank³⁹. Kehadiran DPS menjadikan pembeda antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Dengan

³⁸Siti Sara Rostiani, Tuntun A. Sukanta. *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Volume. 4 No. 2, September 2018, h. 1230.

³⁹H. Rahman Ambo Masse, Et. Al. *Dewan Pengawas Syariah Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia*. Jurnal Syari'ah Dan Hukum. Volume 16, Nomor 2 Desember 2018, H. 153

adanya DPS ini supaya perusahaan yang berbasis syari'ah dapat lebih meningkatkan tata kelola perusahaannya.

Tugas dan fungsi DPS diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 yaitu yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syari'ah yaitu, *Pertama*, memberi nasihat dan saran kepada direksi. *Kedua*, mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syari'ah⁴⁰. Dengan demikian semakin banyaknya jumlah dewan pengawas syari'ah dan ditambah dengan kinerja serta tanggung jawab dewan pengawas syari'ah yang baik maka akan berdampak positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosialnya, salah satunya terhadap pengungkapan ISR.

2.4 Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta (2018) <i>“Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di</i>	Variabel independen : Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Variabel dependen : <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Populasi :Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Metode penelitian : Data yang digunakan menggunakan data Sekunder, untuk mendapatkan data dan informasi menggunakan Teknik Dokumentasi, dan	- Dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . - Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan

⁴⁰*Ibid*, h. 154.

	<i>Indonesia Periode 2012-2016)</i> ”		Analisis regresi berganda	terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .
2.	Hendri Affandi dan Meta Nursita (2019) “ <i>Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII</i> ”	Variabel independen : Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen : <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Menggunakan penelitian kuantitatif, berdasarkan cara pengumpulannya dengan data sekunder, berdasarkan waktu dengan data panel.	- Profitailitas Berpengaruh Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . - Likuiditas Berpengaruh Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . - <i>Leverage</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . - Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .
3.	Kholid Murtadho dan Nuraeni (2019) “ <i>Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia</i> ”	Variabel independen : Ukuran Perusahaan, Profitabiitas, Proporsi dewan Komisaris independen, dan <i>Leverage</i> . Variabel dependen : <i>Islamic Social</i>	Populasi : perbankan syari’ah di Indonesia. Metode pengumpulan data : <i>purposive sampling</i> . Analisis statistik deskriptif. Metode Analisis: regresi	- <i>Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> . - Profitabilitas tidak ada pengaruh dengan pengungkapan <i>islamic social reporting</i> .

		<i>Reporting (ISR)</i>	linear berganda.	- <i>Leverage (DER)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> .
4.	Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni (2018) “ <i>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia</i> ”	Variabel independen : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Variabel dependen : <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Jenis penelitian : penelitian <i>asosiatif</i> dengan menggunakan data sekunder. Populasi : Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2015.	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>ISR</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> .
5.	Ruri Deviani (2018) “ <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting</i> ”	Variabel independen : <i>Islamic Corporate Governance, Good Corporate Governance (GCG)</i> , Profitabilitas, Likuiditas, dan umur perusahaan Variabel dependen : <i>Islamic Social</i>	Metode analisis data menggunakan data statistik deskriptif dan uji hipotesis.	<i>ICG</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . <i>GCG</i> tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan

		<i>Reporting (ISR)</i>		<i>Islamic Social Reporting.</i> - likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting.</i> - umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting.</i>
6.	Firda Istiani (2015) <i>“Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)”</i>	Variabel independen: Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Variabel dependen: <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Menggunakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Dan populasi penelitiannya yaitu BUS di Indonesia dengan pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling.</i>	- Ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR - Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting.</i> - Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
7.	Amirul Khoirudin (2013) <i>“Corporate Governance</i>	Variabel independen: ukuran dewan komisaris dan ukuran	Penelitian kuantitatif dengan data sekunder.	- Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic social

	<i>Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia “</i>	dewan pengawas syari’ah Variabel dependen: pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Populasi : seluru bank umum syari’ah di indonesia. Penentuan sampe menggunakan <i>Purposive Sampling</i> .	reporting perbankan syariah di Indonesia. - variabel ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reportingperbankan syariah di Indonesia.
--	--	---	---	---

2.5 Kerangka pemikiran

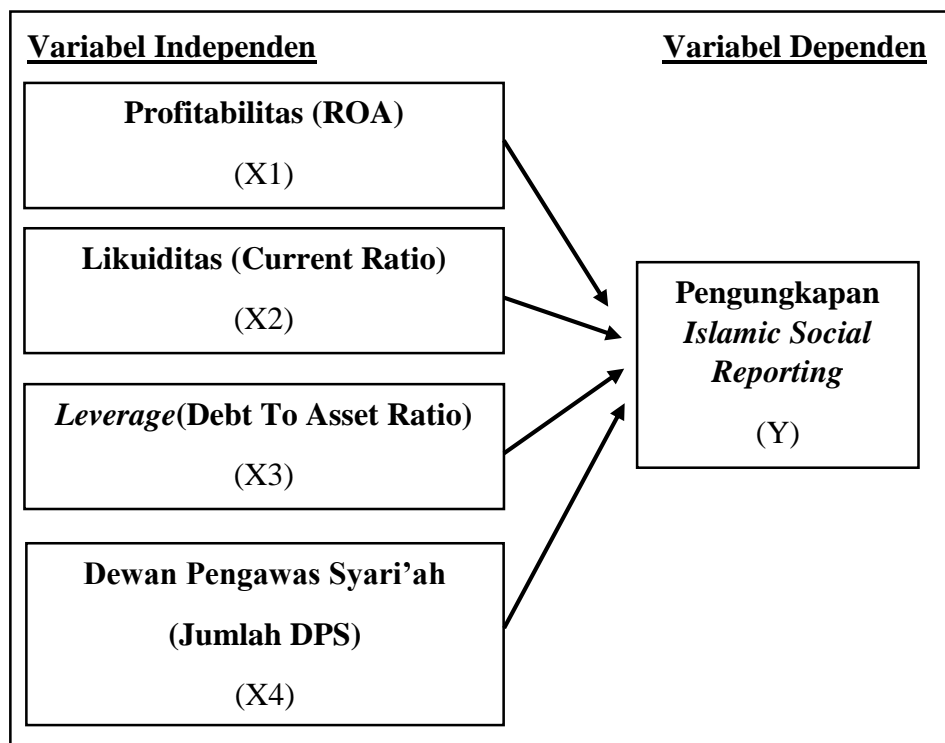
Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan⁴¹. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen (X) yaitu, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syari’ah terhadap variabel dependen (Y) yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Dari beberapa uraian yang sudah dibahas diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yang dilihat pada gambar berikut:

⁴¹Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis, Bogor: Ghalia Indonesia*, 2017, h. 179.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan masalah yang sudah diajukan sebelumnya yang berdasarkan pernyataan spesifik yang masih bersifat prediksi atau dugaan peneliti, atau menjelaskan secara konkret (bukan teoritis).⁴²

Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas, dapat di kemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syari'ah di Indonesia
- H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syari'ah di Indonesia
- H₃ : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syari'ah di Indonesia

⁴²Suryani, Hendryardi. *Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 98.

H₄ : Dewan Pengawas Syari'ah berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syari'ah di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan uraian diatas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, dan Dewan pengawas syari'ah, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting (ISR)*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau didapatkan dengan cara tidak langsung. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan pemilihan, pengolahan, pencatatan dan pengkajian data sekunder yang berupa laporan tahunan atau *Annual report* setiap perbankan syari'ah di indonesia periode 2015-2018 yang didapatkan dari *website* masing-masing Bank Umum Syari'ah tersebut.

3.2 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti.⁴³ Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syari'ah di Indonesia yang menerbitkan *Annual Report*, adapun jumlah perbankan syari'ah di Indonesiayaitu sebanyak 14 Bank Umum Syari'ah.

⁴³Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012, h. 134.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syari'ah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Negeri Indonesia Syariah
4.	Bank Mega Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank BRISyariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9.	Bank Maybank Syariah Indonesia
10.	Bank Aceh Syari'ah
11.	BPD Nusa Tenggara Barat Syari'ah
12.	Bank Jabar Banten Syari'ah
13.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syari'ah
14.	Bank Victoria Syari'ah

Adapun daftar populasi Bank Umum Syari'ah pada tabel 3.1 tersebut, diambil berdasarkan pada data statistik ototritas jasa keuangan (OJK) sampai pada oktober 2019.

b. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang diambil sebagian menurut prosedur tertentu⁴⁴. Apabila populasi berukuran besar atau peneliti memiliki keterbatasan waktu, biasanya maupun tenaga dan peneliti tidak mungkin memepelajari semuanya, maka peneliti boelh mengambil populasi dari sampel tersebut.

Metode yang peneliti gunakan dalam mengambil sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan yang mana sampel tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*⁴⁵.

⁴⁴Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017, h. 136.

⁴⁵Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, h. 95.

Berdasarkan populasi pada tabel 3.1 maka sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 9 Bank Umum Syari'ah, yaitu:

Tabel 3.2

Daftar Sampel Bank Umum Syari'ah

No.	Nama Bank Umum Syari'ah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Negeri Indonesia Syariah
4.	Bank Mega Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank BRISyariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9.	Bank Maybank Syariah Indonesia

Adapun penjelasan pada tabel 3.2 diatas, diketahui Bank Umum Syari'ah yang memiliki beberapa kriteria, kriteria tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bank Umum Syari'ah di Indonesia yang tercatat di OJK pada oktober 2019.
2. Bank Umum Syari'ah yang dalam laporan keuangannya pencatatannya menggunakan Rupiah.
3. Bank Umum Syari'ah yang menyajikan laporan tahunan selama kurun waktu 2015-2018 secara berturut-turut.
4. Bank umum syari'ah yang melaporkan pengungkapan *islamic social reporting* dalam *Annual Report*.

Dengan demikian berdasarkan teknik *Purposive Sampling* pada daftar populasi Tabel 3.1, maka Bank Umum Syari'ah yang tidak sesuai dengan kriteria dan tidak dijadikan sampel yaitu PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syari'ah, PT. Bank Jabar Banten Syari'ah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syari'ah, PT. Bank Victoria Syari'ah, dan PT. Bank Aceh Syari'ah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang didapatkan dan diolah lebih lanjut serta disajikan baik pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram⁴⁶. Pada umumnya data sekunder yang didapatkan observator tidak meneliti secara langsung melainkan data yang didapatkan melalui berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dan telah dipublikasikan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yaitu sebagai faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Dalam melakukan pengumpulan data maka peneliti mencari dan mengumpulkan data dari beberapa referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi dan hasil karya tulis yang berkaitan.

b. Riset Internet (*Online Reseach*)

Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan mencari informasi atau data dari situs-situs atau *website* yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum syari'ah di Indonesia periode 2015-2018. Data yang diperoleh dapat diperoleh melalui situs web www.bi.go.id, www.ojk.go.id dan web bank syari'ah terkait.⁴⁷

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut. dalam pelaksanaan penelitian variabel sangat

⁴⁶Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017, h. 202.

⁴⁷Firda Istiani, "*Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2011-2014)*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015, h. 47.

penting karena sebelum peneliti mengambil data, terlebih dahulu harus ditentukan variabel yang menjadi fokus perhatian⁴⁸.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat⁴⁹. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), dan Dewan Pengawas Syariah (X_4).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁰ Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).

Tabel 3.3

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
Profitabilitas	kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik itu dari hasil penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Likuiditas	Adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.	Rasio	$\frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilitas}}$

⁴⁸Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017, h. 75.

⁴⁹*Ibid*, h. 78.

⁵⁰*Ibid*, h.78.

<i>Leverage</i>	Adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.	Rasio	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$
Dewan Pengawas Syari'ah	Merupakan perwakilan DSN-MUI yang di tempatkan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), baik bank maupun non-bank	Rasio	Jumlah total anggota Dewan Pengawas Syari'ah
<i>Islamic social reporting (ISR)</i>	suatu metode untuk mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial, yang mana tertera pada laporan tahunan setiap perusahaan yang berlabel syariah	Rasio	$\frac{\text{IndeksISR}}{\frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item maksimal}}}$

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda. Analisa ini dilakukan secara bertahap dan dibantu dengan aplikasi pengolah data statistik IBM SPSS 23.0.

3.5.1 Analisa statistik deskriptif

Analisa deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, presentase, dan standar deviasi.⁵¹

3.5.2 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel bebas dan variabel terikat apakah berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara yaitu dengan grafik (*Normal P-P Plot*) dan analisi statistik (*One Sample Kolmogorov smirnov*) untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.⁵²

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan histogram dari residualnya. Adapun dasar yang dijadikan pengambilan keputusan adalah:

- 2) Data dikatakan berdistribusi normal Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.
- 3) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normalitas maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁵³

⁵¹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, h. 116.

⁵²Nanda Suryadi, Sri Lestari. *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016)*. *Jurnal Tabarru'* : Islamic Banking and Finance. Volume 1 Nomor 2, November 2018, h. 52.

⁵³Setiawan, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010, h. 81.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pendekatan terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisa regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)⁵⁴. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Runs Test*. Apabila hasil uji *Runs Test* menghasilkan nilai *Asym. Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka dapat disimpulkan hasil uji tersebut tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Gejala heteroskedastisitas dapat diuji dengan metode uji *Spearman's Rho*, Apabila nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁵⁵

Selain dengan metode *Spearman's Rho*, Cara lain untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dilakukan dengan

⁵⁴Rismayanti, Siti Jubaedah. *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia*. Jurnal Kajian Akuntansi. Vol 1, (2) 2017, h. 155.

⁵⁵Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, h. 135.

melihat pada grafik *scatter plot*, dimana sumbu X adalah Y yang sudah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized dan tidak adanya pola tertentu pada grafik tersebut.⁵⁶

Dengan demikian Kriteria dalam pengambilan kesimpulannya yaitu apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang berbentuk seperti pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dalam hal ini menandakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda ini yaitu untuk menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas⁵⁷, selain itu fungsi dari Regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

B₁, B₂, B₃, B₄: Koefisien regresi

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Likuiditas

X₃ : *Leverage*

⁵⁶Kholid Murtadho, Nuraeni. *Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10 Nomor 2 Juni 2019, h. 326.

⁵⁷*Ibid*, h. 134-135.

X_4 : Dewan pengawas syari'ah

e : variabel pengganggu, diasumsikan 0

3.5.4 Pengujian hipotesis

a. Uji signifikansi

1) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel bebas (X): X_i ; $i = 1, 2, 3, 4 \dots, k$) secara bersama-sama.⁵⁸ Semakin kecil nilai R^2 maka kemampuan variabel-variabel terikat dalam menjelaskan variasi variabel bebas sangat terbatas. Semakin nilai R^2 mendekati 1 maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel tak bebas.

2) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Nilai F adalah nilai yang digunakan untuk melakukan uji secara serempak. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan.⁵⁹

3) Uji Signifikansi Parsial (Statistik t)

Uji statistik t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dan juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis mengenai sikap koefisien regresi parsial individu terhadap variabel dependennya.⁶⁰

⁵⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011, h. 138.

⁵⁹*Ibid*, h. 137.

⁶⁰*Ibid*, h. 137.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Metode *Content Analysis Islamic Social Reporting* (ISR)

Di Indonesia perkembangan perbankan syari'ah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang semakin baik. Dapat diketahui dengan bertambahnya jumlah kantor-kantor Bank Syari'ah pada setiap daerah di Indonesia. Berdasarkan pada data statistik dari otoritas jasa keuangan (OJK) di tahun 2019, hingga Oktober 2019 Total Bank syari'ah di Indonesia sebanyak 14 bank syari'ah dengan jumlah kantor perbankan syari'ah di Indonesia mencapai 1905 unit⁶¹. Begitu juga di sektor bisnis dan usaha yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Total Asset, Pembiayaan, dan DPK

Pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia (Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018
Asset	213.423	254.184	288.027	316.691
Pembiayaan	154.527	178.043	190.445	200.292
DPK	174.895	206.407	238.393	257.606

Sumber: Statistik Perbankan Syari'ah (2018).

Berdasarkan pada Tabel 4.1 tersebut maka dengan perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia yang semakin mumpuni akan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian di Indonesia. Ditambah dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam. Sehingga diupayakan agar segala aktivitas perekonomiannya berbasis syari'ah.

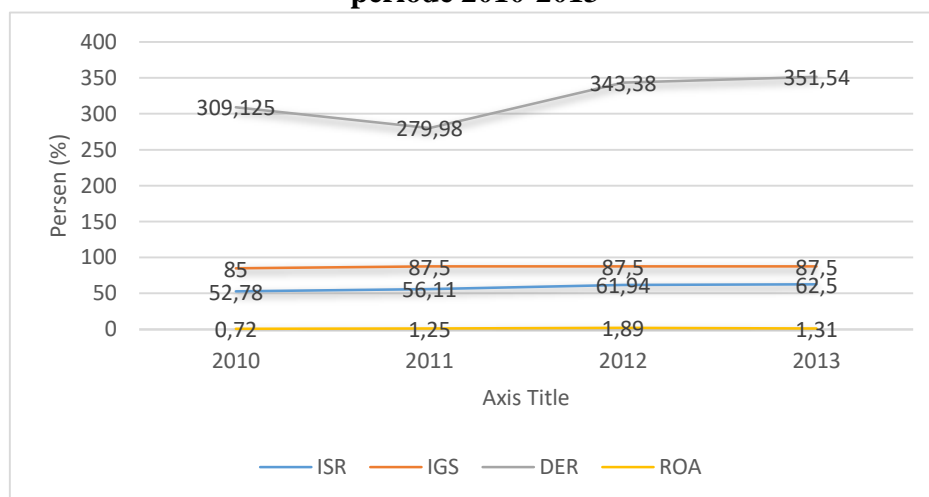
Perkembangan praktik *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia ini masih terbilang lambat dibandingkan dengan Negara lain yang juga

⁶¹<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2019.aspx>. (diakses tanggal 8 januari 2020).

notabene masyarakatnya sebagian besar beragama Islam. Salah satu Negara yang masyarakatnya sebagian besar beragama Islam yang mampu menerapkan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan cukup baik yaitu Malaysia. Di Malaysia dalam standar laporannya wajib menyatakan tambahan informasi dan dimasukkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan supaya informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan informasi yang diungkapkan secara rinci maka dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perusahaan untuk mencerminkan akuntabilitasnya kepada orang yang memiliki kepentingan (*Stakeholder*).

Dalam sebuah penelitian pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia dari 2010-2013, yang dilakukan oleh Taufiq, Marlina Widiyanti, dan Rafiqoh menggambarkan tentang perkembangan dari nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah (*Islamic Governance Score*), *Leverage* yang dihitung dengan (DER), dan profitabilitas yang dihitung berdasarkan (ROA). Dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.1
Rata-Rata Nilai ISR, Dewan Pengawas Syari'ah,
***Leverage*, dan Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia**
periode 2010-2013



Sumber: Taufiq, Marlina Widiyanti, dan Rafiqoh (2015).

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa perkembangan dari ISR perbankan syari'ah di Indonesia dari tahun 2010-2013 terus mengalami

peningkatan, sedangkan Dewan Pengawas Syariah yang diukur berdasarkan *Islamic Governance Score* (IGS) ada kenaikan dari tahun 2010-2011 dan pada tahun 2011 sampai dengan berikutnya tampak stabil. Sementara itu nilai DER dan ROA mengalami fluktuasi.

Hasil pengukuran indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) diperoleh dengan menggunakan metode *Content Analysis* terhadap laporan tahunan (*annual report*) dari jumlah sampel yang ada yaitu sebanyak 9 Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)
Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018

No.	Bank Umum Syariah	2015	2016	2017	2018
1.	Bank Muamalat	0,77	0,77	0,79	0,81
2.	Bank Syariah Mandiri	0,77	0,79	0,79	0,81
3.	Bank BNI Syariah	0,72	0,72	0,72	0,72
4.	Bank Mega Syariah	0,74	0,77	0,77	0,77
5.	Bank Syariah Bukopin	0,65	0,65	0,60	0,67
6.	Bank BRI Syariah	0,70	0,70	0,65	0,67
7.	Bank BCA Syariah	0,58	0,60	0,58	0,63
8.	Panin Bank Syariah	0,65	0,63	0,60	0,65
9.	Maybank Syariah	0,60	0,58	0,63	0,60

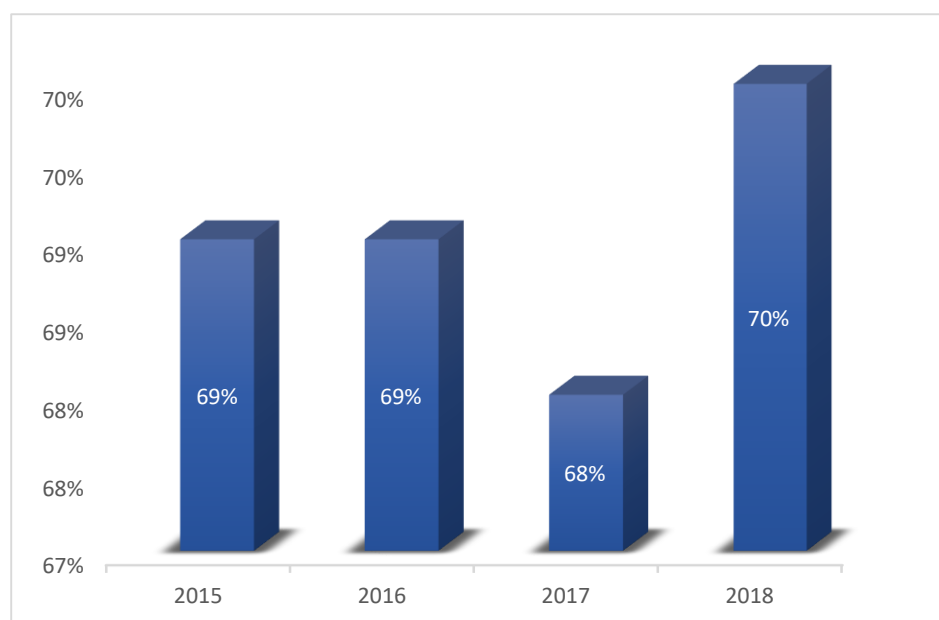
Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil statistik deskriptif terhadap pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018. Dari semua indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam tabel 4.1 diatas, beberapa Bank Umum Syariah mengalami nilai ISR secara fluktuatif dan seimbang dari tahun ke tahun. Dan Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Nilai tertinggi pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dari tahun 2015-2018 yaitu diungkapkan oleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri sebesar 0,81 pada tahun 2018, sedangkan nilai terkecil pengungkapan indeks *Islamic Social*

Reporting (ISR) dari tahun 2015-2018 yaitu diungkapkan oleh Bank Maybank Syari'ah dengan nilai sebesar 0,58 pada tahun 2016 dan Bank BCA Syari'ah dengan nilai sebesar 0,58 pada tahun 2015 dan 2017. Maka Dengan hal ini membuktikan bahwa masih belum maksimalnya penerapan pengungkapan tanggung jawab sosial yang berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia.

Gambar 4.2

**Presentase Rata-rata pengungkapan Indeks ISR
Pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2015-2018**



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada Gambar 4.1 diatas dapat kita lihat mengenai rata-rata pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2015-2018. Pada tahun 2015 rata-rata pengungkapan sebesar 69%, pada tahun 2016 tidak terjadi peningkatan atau penurun sehingga pengungkapan pada tahun ini tetap dari tahun sebelumnya. Pada tahun tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1%, sehingga rata-rata pengungkapan sebesar 68%, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar sebesar 2%, sehingga pada tahun 2018 rata-rata pengungkapan mencapai 70%. Dengan hal ini rata-rata

pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2015-2018 masih fluktuatif, tetapi kembali membaik di 2018. Dengan demikian, berdasarkan data diatas membuktikan bahwa kesadaran Bank Syari'ah di Indonesia dalam pelaksanaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Dengan hasil yang baik ini, diharapkan bisa memberikan dampak yang positif untuk perkembangan praktik tanggung jawab sosial pada Perbankan Syari'ah di Indonesia di masa depan.

4.2 Uji Asumsi Klasik

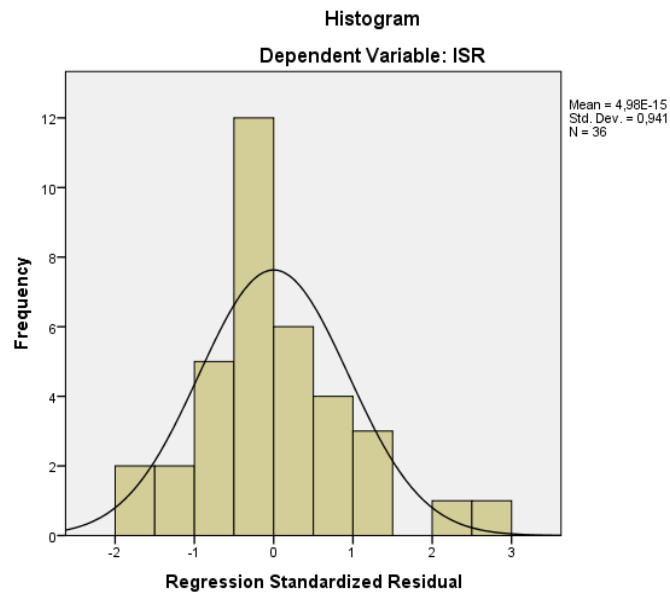
4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan grafik (*Normal P-P Plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov smirnov*).

4.2.1.1 Uji Normalitas Pendekatan Histogram

Grafik histogram adalah sebuah tampilan grafis dari tabulasi frekuensi yang digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada pendekatan histogram juga, dikatakan variabel berdistribusi normal jika berbentuk lonceng yang tidak menceng ke kiri atau ke kanan. hasil pengujian dengan dengan grafik histogram dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Pendekatan Histogram



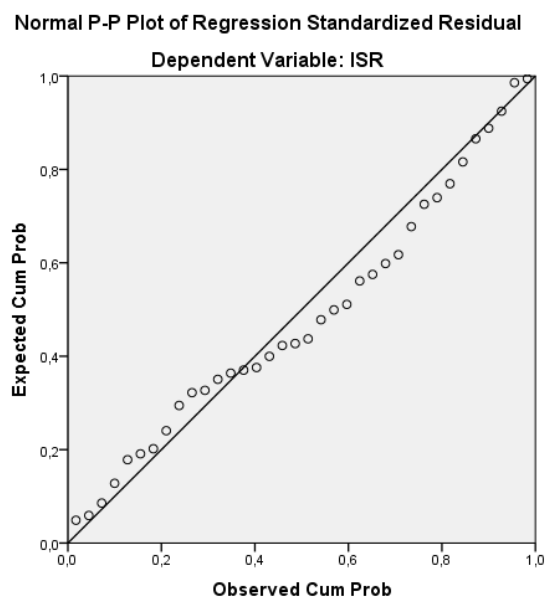
Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada gambar 4.2 grafik histogram diatas menunjukkan bahwa distribusi penyebaran residual normal, hal ini dibuktikan dengan kurva yang terdapat pada grafik diatas berbentuk seperti lonceng. Adapun beberapa grafik pada hasil uji tersebut terdapat beberapa residual yang melenceng dari garis, akan tetapi jumlah tersebut tidaklah banyak dan dimaklumkan adanya.

4.2.1.2 Uji Normalitas Pendekatan *Probability-Plot*

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas *Probability-Plot*



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas dengan menggunakan pendekatan *Probability-Plot* menunjukkan bahwa model ini berdistribusi normal, dikarenakan titik-titik pada gambar tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi model regresi ini lolos asumsi normalitas.

4.2.1.3 Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan statistic Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04246142
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,062
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasinya adalah 0,200 yang artinya data yang diuji tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,5.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Pendekatan terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisa regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,413	,054		7,669	,000		
ROA	,547	,183	,309	2,989	,005	,955	1,048
CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429	,908	1,102
DAR	,125	,125	,108	1,004	,323	,888	1,127
DPS	,121	,018	,727	6,876	,000	,911	1,098

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DAR = *Leverage*

DPS = Dewan Pengawas Syari'ah

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ROA mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,048, CR *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,102, DAR mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,127, dan DPS mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,098. Dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen tersebut tidak terjadi Multikolinearitas, karena semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih rendah dari 10 ($VIF \leq 10$). Selain dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)-nya, untuk menguji Multikolinearitas dilihat juga dari nilai *Tolerance*. Untuk nilai *Tolerance* ROA sebesar 0,955, CR sebesar

0,908, DAR sebesar 0,888, DPS sebesar 0,911. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dan data terbebas dari multikolinearitas, karena dilihat dari nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00770
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,128

a. Median

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan *Runs Test* pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar $0,128 >$ dari $0,05$, maka dengan ini dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

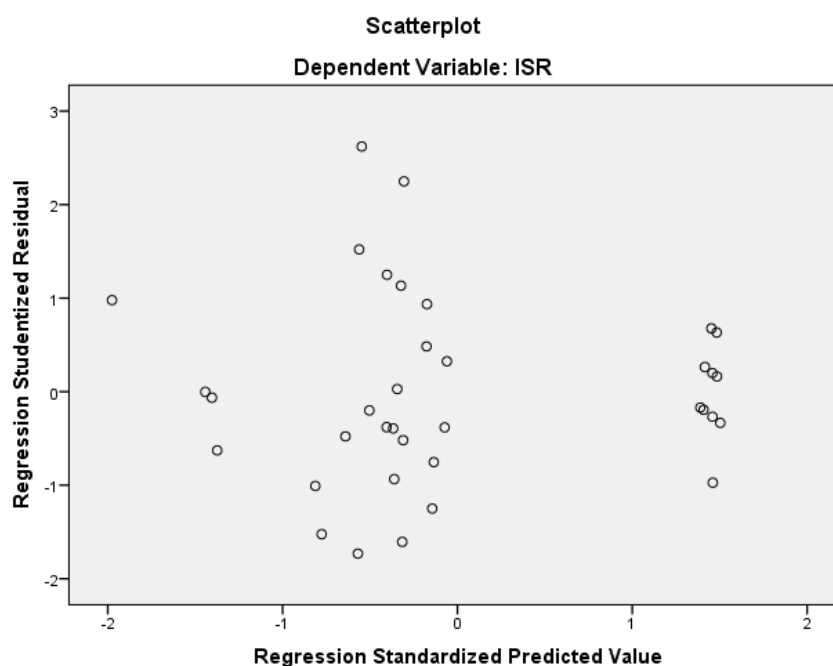
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Gejala heteroskedastisitas dapat diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut dengan variabel bebas.

Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain dengan metode Glejser, Cara lain untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatter plot* dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji *Scatter Plot*



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Selain menggunakan *Scatter Plot*, untuk dapat menguji heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *Spearman's Rho*.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Spearman's Rho* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Spearman's Rho*

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	,301
		Sig. (2-tailed)	,074
		N	36
	CR	Correlation Coefficient	,058
		Sig. (2-tailed)	,738
		N	36
	DAR	Correlation Coefficient	,098
		Sig. (2-tailed)	,569
		N	36
	DPS	Correlation Coefficient	,101
		Sig. (2-tailed)	,556
		N	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	36	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan pada hasil uji *Spearman's Rho* pada gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda ini yaitu untuk menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, dan dewan pengawas syari'ah terhadap variabel dependen yaitu

pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Nilai koefisien regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,413	,054		7,669	,000
	ROA	,547	,183	,309	2,989	,005
	CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429
	DAR	,125	,125	,108	1,004	,323
	DPS	,121	,018	,727	6,876	,000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah oleh penulis

berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.6 diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = (0,413) + 0,547X_1 + -0,002X_2 + 0,125X_3 + 0,121X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Islamic Social Reporting* (ISR)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = *Leverage*

X4 = Dewan Pengawas Syari'ah

e = Standar error

berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,413 menunjukkan bahwa tingkat konstan, dimana jika variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syari'ah sama dengan 0, maka nilai *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,413.
- b. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,547, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan pada suatu Bank Syari'ah maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan meningkat sebesar 0,546. Namun jika semakin kecil pendapatannya maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan menurun sebesar 0,546.
- c. Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar -0,002, maka dengan hasil ini dapat dikatakan semakin tinggi nilai Likuiditas pada suatu Bank Syari'ah maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan mengalami pengurangan sebesar -0,002. Namun sebaliknya jika semakin kecil nilai Likuiditasnya maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan bertambah sebesar -0,002.
- d. Nilai koefisien regresi *Leverage* sebesar 0,125, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Leverage* pada suatu Bank Syari'ah maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan mengalami pengurangan sebesar -0,002. Namun sebaliknya jika semakin kecil nilai *Leverage*-nya maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan meningkat sebesar 0,125.
- e. Nilai koefisien regresi Dewan Pengawas Syari'ah memiliki koefisien regresi sebesar 0,121, maka dengan hasil ini dapat dikatakan semakin tinggi nilai Dewan Pengawas yari'ah suatu

Bank Syari'ah maka nilai *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan meningkat sebesar 0,121. Namun jika semakin kecil nilai Dewan Pengawas Syari'ah-nya maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)-nya akan menurun sebesar - 0,121.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. R² menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel bebas (X): X_i; i = 1, 2, 3, 4 ...,k) secara bersama-sama. Semakin kecil nilai R² maka kemampuan variabel-variabel terikat dalam menjelaskan variasi variabel bebas sangat terbatas. Semakin nilai R² mendekati 1 maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel tak bebas. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,684	,644	,04512

a. Predictors: (Constant), DPS, CR, ROA, DAR

b. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syariah) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,644 atau 64,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan

pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syariah sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Signifikasi Simultan (Statistik F)

Nilai F adalah nilai yang digunakan untuk melakukan uji secara serempak. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikasi Simultan (Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,137	4	,034	16,800	,000 ^b
	Residual	,063	31	,002		
	Total	,200	35			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), DPS, CR, ROA, DAR

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 16,800, sedangkan nilai F tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df_1 (k-1) = 4$ dan $df_2 (n-k) = 32$ di dapat F tabel sebesar 2,6700. Itu artinya $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($16,800 > 2,6700$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4.4.3 Uji Signifikasi Parsial (Statistik t)

Uji statistik t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

menerangkan variasi variabel terikat dan juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis mengenai sikap koefisiensi regresi parsial individu terhadap variabel dependennya. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Statistik t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,413	,054		7,669	,000
	ROA	,547	,183	,309	2,989	,005
	CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429
	DAR	,125	,125	,108	1,004	,323
	DPS	,121	,018	,727	6,876	,000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pada tabel distribusi 5% (0,05) adalah sebesar 2,0395. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 2,989. Sehingga nilai t-hitung > t-tabel (2,989 > 2,0395), Pengujian ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi (0,005 < 0,05). Maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Variabel Likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar -0,802. Maka nilai t-hitung > t-tabel (-0,802 < 2,0395), Pengujian ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi (0,429 > 0,05). Maka dapat disimpulkan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Variabel *Leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar 1,004. Maka nilai t-hitung > t-tabel (1,004 < 2,0395), Pengujian ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi (0,323 > 0,05). Maka dapat

disimpulkan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Variabel Dewan Pengawas Syariah memiliki nilai t-hitung sebesar 6,876. Maka nilai t-hitung $>$ t-tabel ($6,876 > 2,0395$), Pengujian ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. Adapun penjelasan hasil uji dan analisis penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan, dengan ini menyatakan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,989 > 2,0301$) dan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firda Istiani, Hendri Affandi dan Meta Nursita yang mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas yang diukur berdasarkan nilai ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam hal ini beranggapan jika semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan setelahnya diungkapkan pada laporan tahunannya, sehingga dapat menarik para investor atau pihak ketiga untuk berinvestasi, ataupun sebaliknya jika

perusahaan mengalami laba yang rendah maka perusahaan cenderung mengurangi tanggung jawab sosialnya.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan, Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* memiliki nilai t-hitung $<$ t-tabel ($-0,802 < 2,0301$), dengan nilai signifikansi ($0,429 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya H_2 dalam penelitian ini ditolak.

Maka berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan yang keadaan likuiditasnya tinggi maupun rendah tidak menjadi dampak yang berarti dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. hal ini menjadikan perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya walaupun perusahaan tersebut dalam keadaan yang likuiditasnya tinggi maupun rendah, karena perusahaan harus tetap menjaga nama baiknya dimata para *stakeholder* dengan tetap melakukan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Rina Maulina dan Iqramuddin yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka mempunyai ketersediaan dana untuk dapat melakukan aktivitas tanggung jawab sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya aktivitas tanggung jawab sosial maka dapat meningkatkan kepercayaan Investor maupun Masyarakat terhadap perusahaan.

3) Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan, Variabel *Leverage* yang diukur berdasarkan nilai *Debt Asset To Ratio* (DAR) memiliki nilai t-hitung $<$ t-tabel ($1,004 < 2,0301$), dengan nilai signifikansi ($0,323 >$

0,05). Maka dapat disimpulkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya H_3 dalam penelitian ini diterima.

Maka berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa Perusahaan wajib untuk menyertakan informasi lebih terhadap para investor dan kreditor mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar utang tersebut serta dampak bagi semua kegiatan perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi cenderung tidak akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, karena perusahaan lebih mengedepankan untuk mencari solusi agar perusahaan dapat mengembalikan utang-utangnya kepada para kreditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni yang menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi pada Bank Syari'ah untuk menjalankan aktivitas operasionalnya tidak menjadi pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4) Pengaruh Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dalam hasil uji hipotesis yang dilakukan, Variabel Dewan Pengawas Syari'ah yang diukur berdasarkan jumlah DPS pada suatu perusahaan memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel ($6,876 > 2,0301$), dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan Dewan Pengawas Syari'ah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya H_4 dalam penelitian ini diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta yang menyatakan bahwa semakin banyaknya jumlah Dewan Pengawas Syari'ah maka akan membuat pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syari'ah dalam kegiatan usaha Bank Umum Syari'ah lebih efektif. Dalam hal ini dikarenakan salah satu

tugas Dewan Pengawas syari'ah adalah untuk mengawasi kegiatan penyaluran dana zakat, infak, sedekah, dan lain sebagainya yang mana terdapat pada indeks ISR.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018.

Adapun hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,989 > 2,0395$), dengan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$). Artinya H_1 dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel independen Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung $<$ t-tabel ($-0,802 < 2,0395$), dengan nilai signifikansi ($0,429 > 0,05$). Artinya H_2 dalam penelitian ini ditolak.
3. Variabel independen *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung $<$ t-tabel ($1,004 < 2,0395$), dengan nilai signifikansi ($0,323 > 0,05$). Artinya H_3 dalam penelitian ini diterima.
4. Variabel independen Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel ($6,876 > 2,0395$), dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Artinya H_4 dalam penelitian ini diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum sempurnanya proses *Skoring* pada Indeks ISR, disebabkan adanya beberapa item yang tidak mungkin dipenuhi oleh setiap Bank Umum Syari'ah dikarenakan masih belum adanya perundang-undangan yang mengatur terkait *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia.
2. Adanya unsur subjektifitas saat melakukan metode *Content Analysis* pada indeks ISR, sehingga setiap peneliti yang meneliti tentang ISR memiliki perbedaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka saran yang diberikun antara lain:

1. Bagi pemerintah diharapkan segera menerbitkan standar pelaporan kinerja sosial untuk Perbankan Syari'ah yang berbasis syari'ah, dikarenakan selama ini laporan di CSR Perbankan Syari'ah masih mengacu pada standar konvensional.
2. Bagi Bank Umum Syari'ah diharapkan dapat melakukan pengungkapan ISR secara maksimal, supaya dapat dapat lebih baik lagi dalam kinerjanya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel lain serta memperpanjang periode penelitian supaya perkembangan pengungkapan ISR dari tahun ke tahun dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hendri dan Nursita, Meta. 2019. *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*, (Majalah Ilmiah BIJAK Vol. 16, No. 1, Maret 2019)
- Darmawati. 2014. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*, (Mazahib : Vol. XIII, No. 2, Desember 2014)
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Faradilla, Nia. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2018)
- Fahmi, Irham. *Analisi Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Gustani. 2013. *Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index (Indek Isr) Di Indonesia*, (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam 1, No. 2 2013)
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2019.aspx>.
<https://sites.google.com/site/myrefresing82/corporate-social-responsibility-csr>.
- Indah Meriana, Citra dan Verawaty. 2016. *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*, (Jurnal Ilmiah MbiA. Vol.15 Nomor 1. Agustus 2016)
- Istiani, Firda. 2016. *Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2011-2014)*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015)

- Khairuddin, Rafi'. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2016)
- Masse, H. Rahman Ambo Et. Al. 2018. *Dewan Pengawas Syariah Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia*, (Jurnal Syari'ah Dan Hukum, Volume 16, Nomor 2 Desember 2018)
- Murtadho, Kholid dan Nuraeni. 2019. *Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi Islam, Volume 10 Nomor 2 Juni 2019)
- Marnelly, T. Romi. 2012. *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia*, (Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 2 No. 2, April 2012)
- Nadlifiyah, Nia Fajriyatun dan Laila, Nisful. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Isr Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014*, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 1 Januari 2017)
- Rostiani, Siti Sara dan Sukanta, Tuntun A. 2018. *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*, (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Volume 4 No. 2, September 2018)
- Rismayanti dan Jubaedah, Siti. 2017. *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia*. (Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1, (2) 2017)
- Sawitri, Desy Retna Et, Al. 2017. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*, (Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. Xv No.2, September 2017)
- Sumanti, Jorenza Chiquita dan Mangantar, Marjam. 2015. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan*

- Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*, (Jurnal Emba Vol.3 No.1 Maret 2015)
- Suryani dan Hendryardi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sugiarto. *metodologi penelitian bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011.
- Suryadi, Nanda dan Lestari, Sri. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016)*, (Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 1 Nomor 2, November 2018)
- Setiawan. *ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Taufiq, et al. 2015. *Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.2 Juni 2015)
- Ulum, Bahrul et al. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)*, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1 Februari 2014)
- Umiyati dan Baiquni, Muhammad Danis. 2018. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6 (1) April 2018)
- Wafiqoh, Sakinah Hani. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016)*, (Skripsi, Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2018)
- Widarto. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi*

Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2015), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah: Surakarta, 2017)

Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) Teori dan Praktik*, Depok: KENCANA, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INDEKS ISR

No.	Butir-Butir Pengungkapan	Skor	Sumber
A	Tema Pembiayaan dan Investasi		
1	Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	Othman <i>et al</i>
2	Kegiatan yang mengandung Gharar	1	Othman <i>et al</i>
3	Zakat	1	Othman <i>et al</i>
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang tak tertagih	1	Othman <i>et al</i>
5	Neraca Saldo atas Nilai Kini (CVBS)	1	Othman <i>et al</i>
6	Laporan Pertambahan Nilai (VAS)	1	Othman <i>et al</i>
B	Tema Produk dan Jasa		Othman <i>et al</i>
7	Produk yang ramah lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
8	Status kehalalan produk	1	Othman <i>et al</i>
9	Kualitas dan keamanan produk	1	Othman <i>et al</i>
10	Keluhan konsumen / indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)	1	Othman <i>et al</i>
C	Tema Karyawan		
11	Sifat pekerjaan : jam kerja, libur dan keuntungan lainnya	1	Othman <i>et al</i>
12	Pelatihan dan pendidikan / Pengembangan Dana Masyarakat	1	Othman <i>et al</i>
13	Peluang yang sama bagi tiap karyawan	1	Othman <i>et al</i>
14	Keterlibatan karyawan dalam Perusahaan	1	Othman <i>et al</i>

15	Keamanan dan kesehatan	1	Othman <i>et al</i>
16	Lingkungan pekerjaan	1	Othman <i>et al</i>
17	Karyawan dengan perhatian khusus (seperti: cacat fisik, mantan pesakitan, mantan pengguna narkoba)	1	Othman <i>et al</i>
18	Eselon tingkat tinggi pada perusahaan beribadah bersama dengan manajer tingkat rendahmaupun menengah	1	Othman <i>et al</i>
19	Izin melakukan ibadah selama waktu tertentu dan berpuasa Ramadhan pada saat bekerja.	1	Othman <i>et al</i>
20	Tempat yang layak untuk ibadah bagi para karyawan	1	Othman <i>et al</i>
D	Tema Masyarakat		
21	<i>Sadaqoh/Donasi</i>	1	Othman <i>et al</i>
22	Wakaf	1	Othman <i>et al</i>
23	Qard Hassan	1	Othman <i>et al</i>
24	Sukarelawan dari pihak karyawan	1	Othman <i>et al</i>
25	Pemberian beasiswa	1	Othman <i>et al</i>
26	Pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan	1	Othman <i>et al</i>
27	Pengembangan dalam kepemudaan	1	Othman <i>et al</i>
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah	1	Othman <i>et al</i>
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	Othman <i>et al</i>
30	Kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial lain	1	Othman <i>et al</i>
31	Mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama	1	Othman <i>et al</i>
E	Tema Lingkungan		
32	Konservasi lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
33	Perlindungan terhadap margasatwa	1	Othman <i>et al</i>

34	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global dengan meminimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain	1	Othman <i>et al</i>
35	Pendidikan mengenai lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
36	Pemanfaatan limbah sekitar perusahaan yang diolah kembali menjadi suatu produk baru	1	Othman <i>et al</i>
37	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	1	Othman <i>et al</i>
38	Sistem manajemen lingkungan / Kebijakan	1	Othman <i>et al</i>
F	Tema Tata Kelola Perusahaan		
39	Status kepatuhan syariah	1	Othman <i>et al</i>
40	Struktur kepemilikan saham	1	Othman <i>et al</i>
41	Struktur dewan komisaris	1	Othman <i>et al</i>
42	Pengungkapan kegiatan terlarang seperti monopoli, judi, manipulasi Harga	1	Othman <i>et al</i>
43	Kebijakan anti korupsi (whistleblowing system, dan lain- lain)	1	Othman <i>et al</i>
	Total	43	

LAMPIRAN 2

DAFTAR SAMPEL BANK UMUM SYARIAH

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Negeri Indonesia Syariah
4.	Bank Mega Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank BRI Syariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9.	Bank Maybank Syariah Indonesia

LAMPIRAN 3

DATA PANEL PENELITIAN

No	Kode Bank	Tahun	ROA	CR	DAR	DPS	ISR
1	BMI	2015	0,0013	6,08	0,157	3	0,77
2	BMI	2016	0,0014	5,61	0,17	3	0,77
3	BMI	2017	0,0004	5,47	0,162	3	0,79
4	BMI	2018	0,0008	5,75	0,165	3	0,81
5	BSM	2015	0,0041	7,15	0,14	3	0,77
6	BSM	2016	0,0041	7,06	0,142	3	0,79
7	BSM	2017	0,0041	6,51	0,153	3	0,79
8	BSM	2018	0,0061	6,82	0,147	3	0,81
9	BNIS	2015	0,0099	9,57	0,144	2	0,72
10	BNIS	2016	0,0098	6,52	0,165	2	0,72
11	BNIS	2017	0,0088	5,51	0,19	2	0,72
12	BNIS	2018	0,0101	4,45	0,238	2	0,72
13	BMGS	2015	0,0022	6,8	0,168	3	0,74
14	BMGS	2016	0,018	9,07	0,107	3	0,77
15	BMGS	2017	0,0103	5,15	0,185	2	0,77
16	BMGS	2018	0,0063	7,49	0,127	2	0,77
17	BSB	2015	0,0048	7,22	0,15	2	0,65
18	BSB	2016	0,0047	5,58	0,187	2	0,65
19	BSB	2017	0,0002	4,62	0,214	2	0,6
20	BSB	2018	0,0003	4,76	0,202	2	0,67
21	BRIS	2015	0,0051	4,78	0,265	2	0,7
22	BRIS	2016	0,0061	4,1	0,306	2	0,7
23	BRIS	2017	0,0032	4,52	0,289	2	0,65
24	BRIS	2018	0,0028	4,1	0,314	2	0,67
25	BCAS	2015	0,0054	11,31	0,09	2	0,58
26	BCAS	2016	0,0074	12,4	0,084	2	0,6
27	BCAS	2017	0,008	8,35	0,125	2	0,58
28	BCAS	2018	0,0082	9,41	0,109	2	0,63
29	PANINS	2015	0,0075	1,17	0,118	2	0,65
30	PANINS	2016	0,0022	1,18	0,116	2	0,63
31	PANINS	2017	-0,1122	1,18	0,076	2	0,6
32	PANINS	2018	0,0024	1,22	0,094	2	0,65

33	MYBS	2015	-0,1689	6,39	0,158	2	0,6
34	MYBS	2016	-0,1218	5,73	0,24	2	0,58
35	MYBS	2017	-0,0077	3,77	0,318	2	0,63
36	MYBS	2018	-0,0977	9,85	0,199	2	0,6

LAMPIRAN 4

HASIL CONTENT ANALYSIS ITEM ISR 2015

Item	2015								
	BMI	BSM	BNIS	MegaS	BSB	BRIS	BCAS	Panin	MBS
A	Tema Pembiayaan dan Investasi								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0
4	0	1	0	0	1	1	0	1	0
5	1	1	1	1	0	1	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Tema Produk dan Jasa								
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	Tema Karyawan								
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	0	0	1	1	0	1	1	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	Tema Masyarakat								
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1
22	0	0	1	1	1	0	0	1	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	1	1	1	1	1	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1
E	Tema Lingkungan								
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0
37	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	1	1	1	1	0	1	0	1	1
F	Tema Tata Kelola Perusahaan								
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	33	33	31	32	28	30	25	28	26
Total	0,77	0,77	0,72	0,74	0,65	0,7	0,58	0,65	0,6

HASIL CONTENT ANALYSIS ITEM ISR 2016

Item	2016								
	BMI	BSM	BNIS	MegaS	BSB	BRIS	BCAS	Panin	BMYS
A	Tema Pembiayaan dan Investasi								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	0	1	0	0	1	1	0	1	0
5	1	1	1	1	0	1	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Tema Produk dan Jasa								
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	Tema Karyawan								
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	0	0	1	1	1	1	1	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	Tema Masyarakat								
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	0	0	1	1	0	0	0	1	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	1	1	1	1	0	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1
E	Tema Lingkungan								
32	1	1	0	1	1	1	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0
37	1	1	0	0	0	0	0	0	0
38	1	1	1	1	0	1	0	1	1
F	Tema Tata Kelola Perusahaan								
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	33	34	31	33	28	30	26	27	25
Total	0,77	0,79	0,72	0,77	0,65	0,7	0,6	0,63	0,58

HASIL CONTENT ANALYSIS ITEM ISR 2017

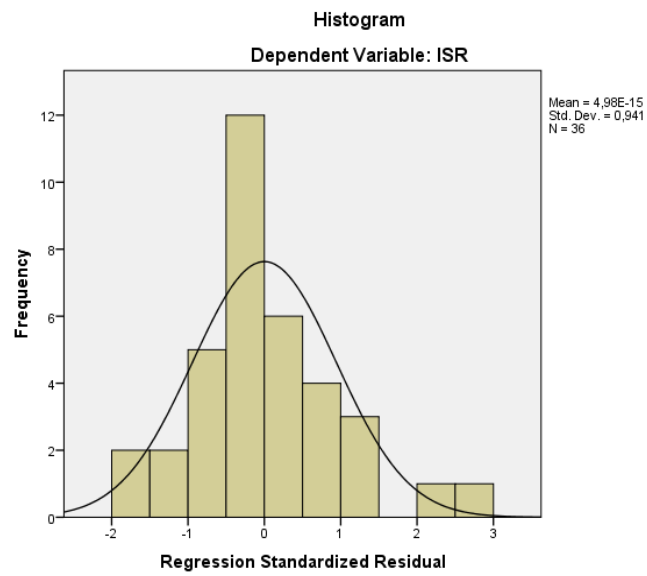
Item	2017								
	BMI	BSM	BNIS	MegaS	BSB	BRIS	BCAS	Panin	BMYS
A	Tema Pembiayaan dan Investasi								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	0	1	0	0	1	0	0	1	1
5	1	1	1	1	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Tema Produk dan Jasa								
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	Tema Karyawan								
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	0	0	1	1	0	1	1	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	Tema Masyarakat								
21	1	1	1	1	0	1	0	1	1
22	1	0	1	1	0	0	0	0	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	1	1	1	1	0	1	0	1	1
27	1	1	1	1	1	0	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1
E	Tema Lingkungan								
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0
37	1	1	0	1	0	0	0	0	0
38	1	1	1	1	0	1	0	1	1
F	Tema Tata Kelola Perusahaan								
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	34	34	31	33	26	28	25	26	27
Total	0,79	0,79	0,72	0,77	0,6	0,65	0,58	0,6	0,63

HASIL CONTENT ANALYSIS ITEM ISR 2018

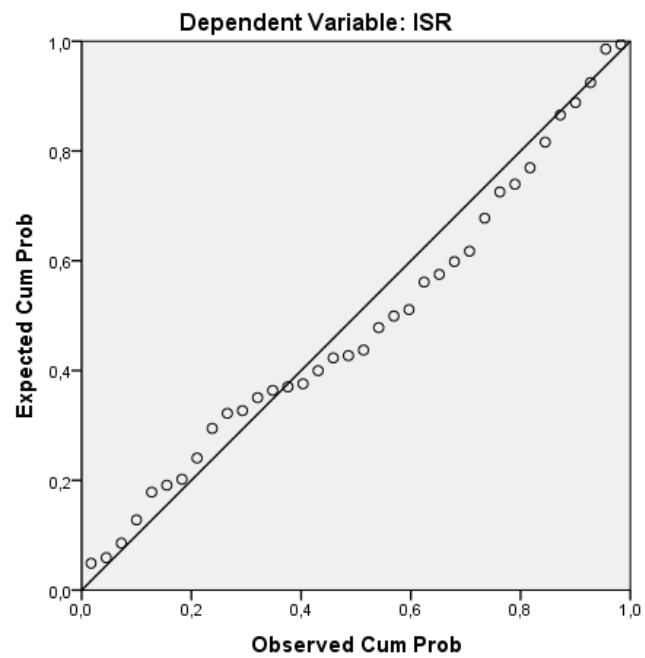
Item	2018								
	BMI	BSM	BNIS	MegaS	BSB	BRIS	BCAS	Panin	BMYS
A	Tema Pembiayaan dan Investasi								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	0	1	0	0	1	0	0	1	1
5	1	1	1	1	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Tema Produk dan Jasa								
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	Tema Karyawan								
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	1	0	1	1	0	1	1	0	1
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	Tema Masyarakat								
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1
E	Tema Lingkungan								
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1
36	1	1	0	1	0	0	0	0	0
37	1	1	0	1	0	0	0	0	0
38	1	1	1	1	0	1	0	1	1
F	Tema Tata Kelola Perusahaan								
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	35	35	31	33	29	29	27	28	26
Total	0,81	0,81	0,72	0,77	0,67	0,67	0,63	0,65	0,6

IAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK

1) Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04246142
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,062
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,413	,054		7,669	,000		
	ROA	,547	,183	,309	2,989	,005	,955	1,048
	CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429	,908	1,102
	DAR	,125	,125	,108	1,004	,323	,888	1,127
	DPS	,121	,018	,727	6,876	,000	,911	1,098

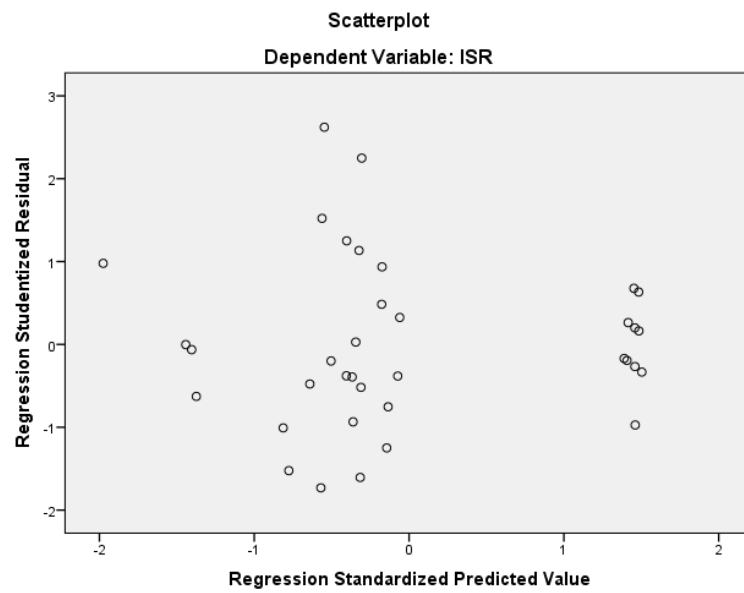
a. Dependent Variable: ISR

3) Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00770
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,128

a. Median

4) Uji Heteroskedastisitas



Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	,301
		Sig. (2-tailed)	,074
		N	36
	CR	Correlation Coefficient	,058
		Sig. (2-tailed)	,738
		N	36
	DAR	Correlation Coefficient	,098
		Sig. (2-tailed)	,569
		N	36
	DPS	Correlation Coefficient	,101
		Sig. (2-tailed)	,556
		N	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,413	,054		7,669	,000
	ROA	,547	,183	,309	2,989	,005
	CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429
	DAR	,125	,125	,108	1,004	,323
	DPS	,121	,018	,727	6,876	,000

a. Dependent Variable: ISR

LAMPIRAN 7 UJI STATISTIK

1) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,684	,644	,04512

a. Predictors: (Constant), DPS, CR, ROA, DAR

b. Dependent Variable: ISR

2) Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,137	4	,034	16,800	,000 ^b
	Residual	,063	31	,002		
	Total	,200	35			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), DPS, CR, ROA, DAR

3) Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,413	,054		7,669	,000
	ROA	,547	,183	,309	2,989	,005
	CR	-,002	,003	-,085	-,802	,429
	DAR	,125	,125	,108	1,004	,323
	DPS	,121	,018	,727	6,876	,000

a. Dependent Variable: ISR

BIODATA MAHASISWA

Nama : Moh Kharis Sa'dani
 Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 09 September 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Banjaratma RT:02/RW:02
 Kecamatan Bulakamba Kab. Brebes
 Handphone/Whatsapp : 085868619986
 Email : Mohkharis98@gmail.com
 Instagram : kharisbukhori

PENDIDIKAN FORMAL

Formal :

- 2003 – 2004 TK Pertiwi Banjaratma
- 2004 – 2010 SDN Banjaratma 05
- 2010 – 2013 MTS Hasyim Asy'ari Petunjungan
- 2013 – 2016 MAN 01 Tegal

Non Formal :

- Madrasah Diniyah Al-Muslimun Banjaratma
- Madrasah Diniyah Al-Mardhiyah Petunjungan
- Madrasah Diniyah Ma'hadut Tholabah Babakan

PENGALAMAN ORGANISASI

- UKM Jam'iyatul Qurro Wal Huffadz (JQH)
- 2018-2019 Ketua Umum Ikatan Alumni Pondok Pesantren (IKTASABA)
- 2017-2018 HMJ S1 Perbankan Syari'ah

Semarang, 31 Maret 2020

Penulis



Moh Kharis Sa'dani

NIM. 1605036069

